



**KESESUAIAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA
SEPAKBOLA DAN BOLAVOLI PESERTA
EKSTRAKURIKULER SMPN 1 LASEM
KABUPATEN REMBANG**

Oleh

Moh David Fiantono

6301413068

COVER

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Menyetujui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang



Sri Hartono, S.Pd, M.Or.
NIP: 196911131998021001

Dosen Pembimbing I,

Tri Tunggal Setiawan, S.Pd, M.Kes.
NIP:196803021997021001

ABSTRAK

Moh David Fiantono, 2019. Kesesuaian Minat Dan Bakat Dalam Olahraga Sepakbola Dan Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang Tahun. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Semarang. Tri Tunggal Setiawan.

Permasalahan penelitian: Bagaimana kesesuaian minat dan bakat siswa SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang dalam cabang olahraga sepakbola dan bolavoli. Tujuan penelitian: Mengetahui kesesuaian minat dan bakat siswa SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang dalam cabang olahraga sepakbola dan bolavoli.

Metode penelitian survei dengan pendekatan diskriptif, teknik pengambilan data dengan tes. Desain penelitian *one-shot case study*. Variabel penelitian yaitu minat dan bakat olahraga siswa sebagai variabel tidak terikat. Sampel penelitian peserta ekstrakurikuler olahraga sepakbola dan bolavoli SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang yang berjumlah 65 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan *Purpose Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian minat dan bakat olahraga : 1) Sepakbola yang sesuai 13 siswa (41.94%), kurang sesuai 13 (41.94%), dan tidak sesuai 5 (16.12%), 2) Bolavoli Putra yang sesuai 9 (50%), kurang sesuai 4 siswa (22.22%) dan tidak sesuai 5 siswa (27.78%). 3) Bolavoli Putri yang sesuai 9 (56.25%), kurang sesuai 2 siswa (12.5%), dan tidak sesuai 5 siswa (31.25%).

Saran: 1) Bagi siswa yang sudah sesuai antara minat dan bakat untuk meningkatkan prestasi lebih tekun.

Kata kunci: Minat dan bakat, Sepakbola dan Bolavoli.

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Moh David Fiantono

Nim : 6301413068

Jurusan/ Prodi: Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat dengan judul " Kesesuaian Minat dan Bakat Dalam Olahraga Sepakbola dan Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang" benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Semua kutipan baik secara langsung atau tidak langsung, baik diperoleh dari sumber kepustakaan atau sumber yang lainnya, telah disertakan keterangan mengenai identitas sumbernya sebagaimana norma dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, apabila dikemudian hari pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, 22 Oktober 2019



Moh David Fiantono
NIM: 6301413068

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Moh David Fiantono. NIM 6301413068. Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga. Kesesuaian Minat Dan Bakat Olaraga Sepakbola Dan Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang. Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Desember 2019



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. HADI, M.Pd.
NIP: 197903112006041001

Dewan Penguji

1. Sungkowo, S.Pd, M.Pd.
NIP: 198002252009121004

(Ketua) 1

2. Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.
NIP: 196701191992032001

(Anggota)

3. Tri Tunggal Setiawan, S.Pd., M.Kes.
NIP: 196803021997021001

(Anggota)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“jangan menyombongkan diri dan juga tidak berbuat kerusakan di muka bumi. Kesudahan (yang baik) itu bagi orang-orang yang bertaqwa (QS Al-Qasas:83)”

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suparno dan Ibu Mahmudah
2. Kakak saya Etik Fitria Yulianti, Agus Hartanto, Nur Eliana Wati
3. Adik Saya Zumima Octaviani
4. Guru saya, Bapak Amir Basuki, Bapak Dhani
5. Teman–teman PKLO angkatan 2013
6. Almamater FIK UNNES

KATA PENGANTAR


Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis dalam melaksanakan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghormatan dan ucapan terimakasih atas dukungan, bantuan, dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk kuliah serta menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas, motivasi, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Dosen pembimbing I Bapak Tri Tunggal Setiawan, S.Pd., M.Kes. yang telah memberikan bimbingan, motivasi dalam penyelesaian skripsi dan arahan dalam penulisan skripsi serta pelaksanaan penelitian
5. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah membekali ilmu.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.

7. Bapak Amir Basuki dan Bapak Dhani selaku guru olahraga SMP Negeri 1 Lasem yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian, memberikan ilmu, motivasi dalam penyelesaian skripsi
8. Siswa SMPN 1 Lasem yang bersedia menjadi sampel penelitian.
9. Teman-teman satu angkatan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semarang, 22 Oktober 2019



Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Profil Sekolah SMPN 1 Lasem.....	7
2.2 Pembinaan Prestasi olahraga di Sekolah	7
2.3 Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian	24
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	24
3.4 Instrumen Penelitian	24
3.5 Prosedur Penelitian	25
3.6 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian.....	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan.....	43

4.3	Hambatan Penelitian.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1	Simpulan.....	47
5.2	Saran	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan manusia. Olahraga juga bisa dikatakan sebagai proses yang sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah. Seiring berkembangnya zaman, manusia melakukan olahraga tidak hanya sekedar untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan saja, akan tetapi melalui olahraga seseorang mampu mengembangkan potensi dan bakatnya. Bakat seseorang akan berkembang dengan baik apabila didukung dengan pembinaan yang baik. Pembinaan olahraga bisa dilakukan melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler di lingkungan pendidikan sekolah.

Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan sistem pendidikan nasional (pasal 25 ayat 5 uu no 5 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilakukan secara teratur, bertahap, dan terus menerus. Disisi lain taraf pertumbuhan, perkembangan, potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh juga harus diperhatikan, agar tujuan pembinaan dan pengembangan olahraga yang diharapkan bisa tercapai, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dalam pembinaan dan pengembangan olahraga tidak hanya potensi dan bakat peserta didik saja yang dibutuhkan. Sarana prasarana yang memadai, motivasi dari guru, dukungan dari keluarga dan motivasi dari diri peserta didik itu sendiri juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik peserta didik dalam bidang olahraga. Dalam hal pembinaan olahraga, guru penjasorkes adalah yang paling berperan penting. Guru penjasorkes yang lebih tahu kondisi dan perkembangan peserta didik di sekolah ataupun pada saat ekstrakurikuler. Faktor internal maupun eksternal dalam diri peserta didik harus saling berkaitan untuk menunjang prestasi olahraganya.

Sekolah merupakan dasar pembinaan dan pengembangan olahraga, lewat pembinaan olahraga Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan tinggi adalah upaya terobosan untuk meningkatkan akselerasi dan mengejar ketertinggalan pembinaan olahraga yang pada dasarnya berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga untuk prestasi. Pembinaan olahraga melalui kegiatan di sekolah selain sebagai olahraga untuk kesehatan juga sebagai pembinaan olahraga yang tujuannya adalah prestasi. Tujuan dari pembinaan olahraga prestasi ini untuk menjaring siswa–siswi yang berbakat dibidang olahraga sejak dini, sehingga dapat dilakukan pembinaan lebih awal dan dapat dilakukan pembinaan secara berjenjang.

Pembinaan olahraga peserta didik di SMPN 1 Lasem sudah cukup baik. Beberapa cabang olahraga di SMPN 1 Lasem pernah mendapat peringkat dari masing-masing cabang olahraga di tingkat Kabupaten Rembang. Pada tahun 2008 tim sepakbola SMPN 1 Lasem pernah menjadi juara 1 tingkat Kabupaten Rembang dan salah satu pemain dari tim sepakbola SMPN 1 Lasem ada yang

berprestasi mewakili POPDA tingkat Karesidenan Pati. Selain itu cabang olahraga bolavoli pada tahun 2009 juga pernah mendapat peringkat di tingkat Kabupaten Rembang.

Lima tahun terakhir prestasi olahraga di SMPN 1 Lasem menurun dan tidak mendapat juara saat ada *event* kejuaraan olahraga di tingkat Kabupaten maupun Karesidenan walaupun ekstrakurikuler tetap berjalan. Faktor-faktor yang menghambat perkembangan prestasi olahraga peserta didik yaitu: 1) peserta didik memilih cabang olahraga sesuai keinginannya, bukan sesuai kemampuannya. Hal ini kurang membantu perkembangan kemampuan peserta didik pada cabang olahraga yang diminati. Sebelum peserta didik mengikuti ekstrakurikuler seharusnya guru penjasorkes melakukan seleksi dan perekrutan cabang olahraga ekstrakurikuler. 2) ekstrakurikuler tidak diwajibkan, padahal melalui ekstrakurikuler inilah peserta didik mampu berkembang dalam bidang olahraga. Hal ini sangat kurang bagi kemajuan peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakatnya. Apalagi kalau materi pembelajaran penjasorkes yang di ajarkan oleh guru tidak sesuai dengan cabang olahraga yang diminati peserta didik. 3) sarana dan prasarana kurang lengkap. Meskipun peralatan olahraga ada, tetapi kurang lengkap. Jadi menghambat perkembangan peserta didik. 4) satu peserta didik mengikuti dua cabang olahraga, karena guru penjasorkes menganggap bahwa, jika peserta didik itu menonjol dalam satu cabang olahraga maka peserta didik akan mampu dalam cabang olahraga yang lain. 5) pembinaan yang tidak berkelanjutan, dalam hal pembinaan olahraga harus dilakukan secara berkelanjutan, agar tujuan pembinaan itu bisa tercapai sesuai dengan harapan. Peserta didik dilatih pada saat ekstrakurikuler saja. Tidak ada latihan di luar waktu ekstrakurikuler (sumber: wawancara 15

september 2018). Said Junaidi (2003:10) menyatakan bahwa pemanduan dan pembinaan atlet usia dini dalam lingkup perencanaan untuk mencapai prestasi puncak, memerlukan latihan jangka panjang, kurang lebih berkisar antara 8 sampai 10 tahun secara bertahap, *continue*, meningkat dan berkesinambungan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: pembibitan/pemanduan bakat, spesialisasi cabang olahraga, dan peningkatan prestasi.

Gerakan Nasional Garuda Emas (1997, 2007:17). KONI mengadopsi program dari *Australian Sport Commision (AUSSIC)* yaitu suatu program yang digunakan untuk mengetahui bakat olahraga seseorang. Melalui jenis pengukuran yang mencakup penilaian fisik antropometrik seseorang. Tes tersebut terdiri dari: (1) tinggi badan, (2) tinggi duduk, (3) berat badan, (4) lebar rentang tangan, (5) lempar tangkap bola tenis, (6) lempar bola basket, (7) loncat tegak, (8) lari kelincahan, (9) lari cepat 40 meter, (10) lari multistap. Kesepuluh item tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi bakat seseorang yang nantinya dapat di gunakan untuk mencapai prestasi puncak bila mendapatkan latihan yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka menjadi dasar penelitian yang akan dilaksanakan penulis dengan judul “Kesesuaian Minat dan Bakat Dalam Olahraga Sepakbola dan Bolavoli Pada Peserta Didik SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Belum ada identifikasi kesesuaian minat dan bakat sebelum peserta didik memilih ekstrakurikuler di SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui kesesuaian minat dan bakat cabang olahraga sepakbola dan bolavoli peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kesesuaian minat dan bakat peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem dalam cabang olahraga sepakbola?
2. Bagaimana kesesuaian minat dan bakat peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem dalam cabang olahraga bolavoli?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kesesuaian minat dan bakat peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem dalam cabang olahraga Sepakbola.
2. Mengetahui kesesuaian minat dan bakat peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem dalam cabang olahraga bolavoli.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan referensi kepada guru penjasorkes dalam meningkatkan pembinaan prestasi olahraga di lingkungan SMPN 1 Lasem.
- 2) Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi di bidang pemanduan minat dan bakat olahraga.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru penjasorkes, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi dalam proses perekrutan anggota ekstrakurikuler.
- 2) Bagi SMPN 1 Lasem, penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna dalam meningkatkan prestasi olahraga di SMPN 1 Lasem.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Profil Sekolah SMPN 1 Lasem

SMPN 1 Lasem adalah SMP yang berada di daerah jalur pantura sebelah timur kota Kabupaten Rembang. SMPN 1 Lasem berdiri sejak tahun 1967. Sebelah utara berbatasan dengan Pasar Lasem Desa Gedongmulyo. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya Pantura arah Lasem-Tuban. Sebelah Timur berbatasan dengan Bank BPR BKK Cabang Lasem. Sebelah Barat berbatasan dengan Dukuh Banggi Desa Gedongmulyo. Siswa-siswi SMPN 1 Lasem berasal dari berbagai daerah yang tersebar di Kabupaten Rembang. Hal ini dikarenakan letak yang strategis dan menjadi SMP favorit di Kabupaten Rembang.

Sekolah bekerja keras untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan secara *gradual* dan berkesinambungan agar prestasi setiap tahunnya selalu meningkat dalam bidang akademik (kelulusan PBM) maupun non akademik (keterampilan). Dalam hal keterampilan khususnya bidang olahraga, prestasi SMPN 1 Lasem sudah cukup baik, karena pada tahun 2008 menjadi juara satu tingkat Kabupaten Rembang cabang olahraga sepakbola putra. Pada tahun 2009 mendapat peringkat di cabang olahraga bolavoli tingkat kabupaten. Pada tahun 2014 mendapat peringkat 4 cabang olahraga bolavoli putra.

2.2 Pembinaan Prestasi olahraga di Sekolah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa pembinaan merupakan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara *efisien* dan *efektif* untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk memperoleh hasil yang maksimal harus ada pembinaan yang maksimal agar tujuan prestasi bisa

tercapai. Untuk mencapai prestasi atlet yang maksimal dibutuhkan pembinaan yang terprogram, terarah, berkesinambungan, sarana prasarana yang memadai dan memiliki tujuan yang jelas dari pembinaan olahraga yang dilaksanakan.

Said Junaidi (2003:2) menyatakan bahwa untuk mendapat hasil yang maksimal, maka pembibitan sejak usia dini harus dilaksanakan dengan konsisten, berkesinambungan, mendasar, sistematis, *efisien*, dan terpadu. Perlu upaya agar anak-anak ingin dan gemar berolahraga sedini mungkin dengan adanya panduan yang baik dan benar.

Untuk mencapai keunggulan dan prestasi maksimal, penggalian potensi dan minat siswa, sekolah merupakan wadah yang bisa digunakan sebagai alternatif rekrutmen atlet. Seleksi siswa bisa dilakukan melalui penjangkaran ke setiap satuan pendidikan atau mengacu hasil prestasi dan kejuaran lokal seperti Liga Musyawarah Guru Mata Pelajaran, lomba olahraga tingkat SMP, pekan olahraga antar kelas dan sebagainya. Dalam pembinaan olahraga usia dini melalui sekolah dengan memanfaatkan kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wadah kegiatan yang efektif pada Sekolah Menengah Pertama. Program intrakurikuler adalah mata pelajaran wajib di sekolah yang tujuan utamanya meningkatkan kesegaran jasmani, lebih menekankan pada pengenalan dan kemampuan gerak dasar dan keterampilan dasar cabang-cabang olahraga. Program ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan lebih mengembangkan keterampilan pada satu cabang olahraga dengan pilihannya dan kesenangannya. Dalam kegiatan pendidikan olahraga di sekolah terutama program intrakurikuler yang merupakan mata pelajaran olahraga wajib di sekolah, siswa diajarkan berbagai cabang olahraga atau perkembangan

olahraga secara menyeluruh yang pada akhirnya siswa akan memilih satu cabang olahraga sesuai dengan minat olahraganya.

2.2.1 Perkembangan Menyeluruh

Perkembangan menyeluruh merupakan kegiatan mengajarkan dan memperkenalkan berbagai cabang olahraga kepada anak. Bempa (1983) dalam buku Suharsono (2015:57) menyatakan bahwa prinsip perkembangan menyeluruh atau *multilateral development* merupakan prinsip yang telah diterima secara umum dalam dunia pendidikan. Meskipun seseorang pada akhirnya mempunyai satu spesialisasi keterampilan tertentu, pada permulaan belajar siswa dilibatkan dulu dalam berbagai aspek kegiatan agar siswa memiliki dasar-dasar yang lebih kokoh untuk menunjang keterampilan spesialisasinya. Sekolah Dasar dan berlanjut di SMP dulu, siswa diberi berbagai cabang olahraga dalam mata pelajaran Penjasorkes yang kelak di SMA atau diperguruan tinggi akan bisa mengerucut menjadi spesialisasi untuk keahlian keilmuan siswa. Agar siswa bisa mencapai pada spesialisasi cabang olahraga yang diminati, maka perlu di lakukan identifikasi bakat olahraga siswa sejak dini supaya siswa bisa fokus menjalani latihan pada cabang olahraga tersebut.

2.2.2 Pengertian, Pentingnya dan Aspek-Aspek Minat

Suatu minat telah diterangkan sebagai sesuatu dengan apa anak mengidentifikasi keberadaan pribadinya (Elizabeth B. Hurlock, 1978:114). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang bebas memilih.

Semua minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif (Elizabeth B. Hurlock, 1978:116). Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep

yang membangun aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari anak dilingkungan sekitar. Aspek afektif atau bobot emosional merupakan konsep yang membangun aspek kognitif yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat. Dalam penyesuaian pribadi dan sosial anak, aspek afektif lebih penting dibanding aspek kognitif. Hal itu karena dua alasan. yang pertama, aspek afektif mempunyai peran yang lebih besar dalam memotivasi tindakan daripada aspek kognitif. Kedua, aspek afektif minat sekali terbentuk, cenderung lebih tahan terhadap perubahan dibandingkan aspek kognitif (Elizabeth B. Hurlock, 1978:118). Pada dasarnya minat yang dimiliki anak belum tentu sesuai dengan bakat. Untuk mengetahui bakat anak yang sebenarnya, maka perlu dilakukan identifikasi dini potensi olahraga anak.

2.2.3 Identifikasi Dini Potensi dan Spesialisasi Olahraga

Secara teoritis, jika latihan dilakukan dengan benar maka latihan itu adalah bagus. Apabila intensitas latihannya tinggi, maka hasilnya lebih bagus atau lebih baik (Harsono, 2015:59). Seperti di beberapa negara, anak-anak yang punya bakat luar biasa bisa diidentifikasi di usia dini. Lalu mereka dilatih sesuai bakat olahraga dengan program yang intensif dengan harapan kelak bisa mencapai puncak prestasinya dalam waktu yang singkat. Apapun cabang olahraga yang diikutinya, tujuan serta motif atlet adalah untuk melakukan spesialisasi dalam cabang olahraga tersebut. Dengan spesialisasi bisa memperoleh sukses dan menonjol prestasinya dalam cabang olahraga yang ditekuni. Harsono (2015:61) menyatakan bahwa spesialisasi berarti mencurahkan segala kemampuan, baik fisik maupun *psikis* pada suatu cabang olahraga tertentu. Dengan demikian atlet tidak akan terpecah perhatiannya karena bisa memfokuskan perhatiannya pada satu konsentrasi. Harsono (2015:62) menyatakan bahwa penerapan prinsip

spesialisasi kepada anak-anak dan atlet-atlet muda harus dilakukan dengan hati-hati dan dengan pertimbangan yang cerdas dengan selalu berpedoman bahwa latihan multilateral harus merupakan basis bagi perkembangan spesialisasi. Rasio antara latihan multilateral dan spesialisasi harus direncanakan dengan baik, terutama karena dalam olahraga kontemporer sekarang ini ada kecenderungan untuk menurunkan umur kedewasaan dalam olahraga/ *to lower the age of athletic maturation*, yaitu umur untuk kemungkinan bisa mencapai prestasi yang tinggi, seperti dalam olahraga senam dan renang. Dalam cabang olahraga yang banyak menuntut keterampilan/ *skills*, koordinasi, dan kecepatan (misalnya senam), prestasi tinggi dapat dicapai pada usia sangat muda. Sebaliknya, dalam cabang olahraga yang menuntut daya tahan *kardiovaskular* dan daya tahan otot seperti lari, mendayung, dan balap sepeda merupakan usaha-usaha untuk menurunkan umur kedewasaan atlet (jadi memperpendek jangka waktu memproduksi atlet-atlet handal).

2.2.4 Proses Identifikasi dan Tujuan Identifikasi Bakat Olahraga

Proses pengidentifikasian atlet-atlet berbakat harus menjadi perhatian setiap cabang olahraga. Pengidentifikasian bakat tersebut sangat penting untuk 1) menemukan calon atlet berbakat, 2) memilih calon atlet pada usia dini, 3) memonitor secara terus menerus, dan 4) membantu calon atlet menuju ke langkah penguasaan yang lebih tinggi (M. Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Pratama, 2008:29).

Tujuan utama pengidentifikasian bakat adalah untuk mengidentifikasi dan memilih calon atlet yang memiliki berbagai kemampuan tertinggi dalam cabang olahraga tertentu. tujuan pengidentifikasian bakat adalah untuk memprediksi suatu derajat yang tinggi tentang kemungkinan apakah calon atlet akan berhasil

menyelesaikan program latihan junior dalam olahraga yang dipilih agar atlet dapat mengukur secara pasti, melakukan tahap latihan selanjutnya (Harre. Ed. 1982:24, M. Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Pratama 2008:49).

2.2.5 Manfaat Identifikasi Bakat

Identifikasi bakat anak sejak dini akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan peningkatan prestasi anak. Bempa (1990:334, dalam M. Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Pratama 2008:51) mengemukakan bahwa penggunaan kriteria ilmiah dalam proses pengidentifikasian memiliki beberapa manfaat, terdiri dari:

1. Menurunkan waktu yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang tinggi dengan menyeleksi calon atlet berbakat dalam olahraga tertentu.
2. Mengeliminasi volume kerja, energi dan memisahkan bakat yang tinggi bagi pelatih. Keefektifan latihan dapat tercapai, terutama bagi calon atlet yang memiliki kemampuan yang tinggi.
3. Meningkatkan daya saing dan jumlah atlet dalam mencapai tingkat prestasi yang tinggi.
4. Meningkatkan kepercayaan diri calon atlet, karena perkembangan prestasi
5. tampak makin dramatis dibanding dengan atlet-atlet lain yang memiliki usia sama yang tidak mengalami seleksi.
6. Secara tidak langsung mempermudah penerapan latihan.

Supaya anak memiliki kesesuaian antara minat dan bakat olahraga yang dimiliki, maka diperlukan metode yang tepat untuk mengidentifikasi bakat siswa.

2.2.6 Metode Identifikasi Bakat

Identifikasi bakat atlet hendaknya dilakukan melalui metode yang baik dan benar, agar hasilnya juga baik dan maksimal. Bempa (1990:334, dalam M. Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Pratama 2008:50) mengemukakan dua metode dalam mengidentifikasi bakat calon atlet yaitu: 1) Seleksi alam merupakan pendekatan yang normal dan merupakan cara pengembangan alam dalam olahraga tertentu. Seleksi ini menganggap bahwa atlet mengikuti olahraga tertentu sebagai hasil dari pengaruh setempat. Oleh karena itu, pendekatan dengan seleksi alam ini seringkali berjalan lambat. 2) Seleksi ilmiah adalah metode yang digunakan untuk memilih calon atlet yang memiliki potensi untuk dibina. Seleksi ilmiah memerlukan waktu yang lebih singkat untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dibandingkan seleksi alam. Melalui seleksi pendekatan ilmiah, kualitas-kualitas semacam itu akan dapat dideteksi. Dengan pengujian ilmiah, maka calon atlet yang berbakat secara ilmiah diseleksi dan diarahkan pada cabang olahraga tertentu. Pengidentifikasi bakat dengan cara canggih lebih diorientasikan pada pendekatan ilmiah dengan disertai penyusunan suatu materi tes yang komprehensif yang digunakan untuk menjaring calon atlet. Dengan metode identifikasi bakat yang digunakan, maka tahap selanjutnya adalah dilakukan proses pemanduan minat dan bakat olahraga siswa yang bertujuan untuk mengetahui potensi olahraga siswa yang sebenarnya.

2.2.7 Pemanduan Bakat Olahraga

Pemanduan bakat adalah suatu usaha untuk mengenali dan memiliki individu yang memiliki kemampuan lebih daripada yang lain dan diperkirakan memiliki kemampuan untuk dapat meraih prestasi yang maksimal. Bakat merupakan kemampuan terpendam seseorang yang dimiliki sejak lahir dan

menjadi dasar kemampuan nyata. Pembagian bakat terdiri dari bakat umum dan Bakat khusus. Bakat umum yaitu: bakat yang dimiliki setiap orang, meskipun berbeda dalam kadarnya yang biasa disebut *intelegensia*. Bakat khusus yaitu: kemampuan yang menonjol pada seseorang yang tidak terdapat pada setiap orang. Sedangkan bakat olahraga yaitu: Kemampuan dasar yang berkenaan dengan penampilan gerak/ *motor performance* dan merupakan kombinasi dari beberapa kemampuan dengan sikap badan seseorang (M. Furqon H dan Muchsin Doewes, 1999:1, dalam Faizal Elanda Suntoro 2013:14).

Pemanduan bakat olahraga dengan metode *sport search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak yang berusia 11-15 tahun, untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. Kesepuluh butir tes tersebut adalah: 1) Tinggi badan, 2) Tinggi duduk, 3) Berat badan, 4) Rentang lengan, 5) Lempar tangkap bola tenis, 6) Lempar bola basket, 7) Loncat tegak, 8) Lari kelincahan, 9) Lari cepat 40 meter, 10) Lari multistap (Depdiknas, 2002:36).

2.2.7.1 Tinggi badan

tinggi badan ialah Jarak vertikal dari lantai sampai puncak kepala (M Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes, 1999:20). Tinggi badan menjadi faktor penting bagi beberapa cabang olahraga. Tinggi badan sangat berpengaruh dalam bidang olahraga. Tinggi badan setiap cabang olahraga memiliki kriteria masing-masing sesuai kebutuhan. Para pemain bola basket dan atlet dayung (*rower*), biasanya memiliki tubuh yang tinggi, sedangkan pemain senam sering kali badannya kecil (Widiastuti, 2015:59).

2.2.7.2 Tinggi duduk

Tinggi sikap duduk ialah jarak vertikal dari permukaan duduk sampai puncak kepala, yang merupakan total kepanjangan batang tubuh, leher dan panjang kepala (M Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes, 1999:22). Sedangkan widiastuti (2015:60) menyatakan bahwa tinggi duduk merupakan jarak vertikal dari alas permukaan tempat testee duduk sampai bagian atas kepala atau *vertex*. Pengukuran ini meliputi panjang togok, leher, dan sampai panjang kepala. Perbandingan tinggi duduk dengan tinggi badan pada saat berdiri adalah berkaitan dengan penampilan dalam berbagai cabang olahraga.

2.2.7.3 Berat badan

Berat badan berkaitan erat dengan beberapa cabang olahraga yang memerlukan tubuh yang ringan, seperti senam, dibandingkan dengan cabang olahraga yang membutuhkan berat badan yang lebih berat, seperti olahraga lempar dalam atletik (M Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes, 1999:24).

2.2.7.4 Lebar rentang lengan

Rentang lengan ialah jarak horizontal antara ujung kedua jari tengah, setelah kedua lengan diluruskan ke samping badan, setinggi bahu (M Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes, 1999:25). Jarak yang diukur termasuk juga kelebaran bahu dan panjang kedua lengan. Rentang lengan berkaitan erat dengan olahraga, seperti olahraga dayung dan melempar, lengan terentang lebar, karena sangat bermanfaat bagi penampilannya (Widiastuti, 2015:63)

2.2.7.5 Lempar tangkap bola tenis

Lempar tangkap bola tenis adalah untuk mengukur kemampuan testi melempar bola tenis dengan ayunan dari bawah lengan kearah sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan (M Furqon Hidayatullah dan Muchsin

Doewes, 1999:27). Koordinasi tangan dan mata berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan bola yang bersifat beregu yang menuntut atlet untuk dapat membawa, menggiring dan menangkap bola. Koordinasi juga merupakan suatu kemampuan biometrik yang sangat kompleks. Koordinasi erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas (Bompa:1983, dalam Harsono, 1988:219). Sedangkan M Sajoto (1995:9) menyatakan bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Sasaran ini dapat berupa suatu jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh. Kemampuan ketepatan ini sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh faktor koordinasi, yaitu kemampuan mengkombinasikan dua atau beberapa komponen dalam suatu gerakan yang utuh. Koordinasi juga dapat diartikan kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam gerakan yang berbeda kedalam pola gerakan tunggal secara efektif (M. Sajoto, 1995:9).

Ketepatan sebagai keterampilan motorik merupakan komponen kesegaran jasmani yang diperlukan dalam kegiatan anak sehari-hari. Ketepatan dapat berupa gerakan atau *performance* sebagai ketepatan hasil atau *result*. Ketepatan berkaitan erat dengan sistem syaraf dalam memproses input atau stimulus yang datang dari luar (Widiastuti, 2015:17). Sedangkan koordinasi menurut widiausti (2015:17) merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau kerja dengan tepat dan efisien. Semakin baik tingkat kemampuan koordinasi, maka akan semakin baik pula gerakan yang sulit dapat dilakukan.

2.2.7.6 Lempar bola basket

Secara fisiologis kekuatan otot adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk melakukan satu kali kontraksi secara maksimal melawan tahanan atau

beban. Secara mekanis kekuatan otot didefinisikan sebagai gaya atau *force* yang dapat dihasilkan oleh otot atau sekelompok otot dalam suatu kontraksi maksimal (widiastuti, 2015:75). Sebagai penggerak setiap aktifitas fisik, kekuatan otot merupakan komponen penting. Dengan kekuatan otot yang memadai seseorang akan terhindar dari kemungkinan cedera. Selain itu dapat membantu kecepatan seseorang untuk melakukan suatu gerakan, memukul lebih keras dan stabilitas sendi-sendi lebih kuat.

M Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes (1999:29) menyatakan bahwa pada dasarnya melempar bola basket dirancang untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas. Olahraga yang banyak memerlukan kekuatan otot bagian atas adalah gulat dan angkat besi. Kekuatan adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja (M. Sajoto, 1995:8).

2.2.7.7 Loncat tegak/vertikal (*vertical jump*)

Loncat vertikal bertujuan untuk mengukur kemampuan melompat kearah vertikal (M Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes,1999:30). M. Sajoto (1995:8) menyatakan bahwa daya otot adalah kemampuan seseorang untuk mempergunakan kekuatan maksimum yang dikerahkan dalam waktu yang sependek-pendeknya. Dalam hal ini, dapat dinyatakan bahwa daya otot = kekuatan atau *force* X kecepatan atau *velocity*. Daya otot banyak diperlukan dalam nomor pertandingan dalam cabang atletik seperti, lompat tinggi, tolak peluru serta gerakan lain yang bersifat eksplosif. Daya eksplosif adalah gabungan antara kekuatan dan kecepatan atau pengerahan gaya otot secara maksimum dengan kecepatan maksimum (widiastuti 2015:16).

Power atau sering disebut dengan daya eksplosif adalah suatu kemampuan gerak yang sangat penting untuk menunjang aktivitas pada setiap cabang olahraga. Kemampuan *power* atau daya eksplosif ini akan menentukan hasil gerak yang baik (widiastuti 2015:107). Daya eksplosif memiliki kegunaan pada suatu aktivitas olahraga seperti berlari, melempar, memukul, dan menendang. Pelaksanaan gerak dari objek tersebut akan dicapai dengan sempurna jika orang tersebut dapat menerapkan kekuatan secara maksimal dengan satuan waktu yang sesingkat-singkatnya.

2.2.7.8 Lari kelincihan

kelincihan adalah kemampuan untuk mengubah arah gerak tubuh secara cepat sambil bergerak (M Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes, 1999:32). Kelincihan merupakan komponen yang sangat penting dalam beberapa cabang olahraga beregu dan individu. M. Sajoto (1995:9) dalam bukunya menyatakan bahwa kelincihan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu. Seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, maka orang tersebut kelincihannya cukup baik. Menurut Widiastuti (2015:16) menyatakan bahwa Kelincihan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama-sama dengan gerakan lainnya.

2.2.7.9 Lari cepat 40 meter

Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (Harsono, 1988:216). Kecepatan dibutuhkan dalam olahraga yang membutuhkan kecepatan seperti, lari cepat, balap sepeda, dan panahan. dalam

hal ini ada kecepatan gerak dan kecepatan eksplosif (M. Sajoto, 1995:9). Terdapat dua jenis kecepatan yang dibutuhkan dalam olahraga, yaitu kecepatan reaksi dan kecepatan gerak. Kecepatan reaksi adalah kualitas yang memungkinkan memulai suatu jawaban kinetis secepat mungkin setelah menerima suatu rangsang, dan kecepatan gerak adalah kualitas yang memungkinkan orang bergerak atau melaksanakan gerakan yang sama atau tidak sama secepat mungkin (Widiastuti, 2015:125).

Kecepatan juga merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang sangat penting dalam olahraga, atau sesuatu kapasitas untuk berpindah tempat secepat mungkin. Kecepatan juga penting untuk olahraga yang membutuhkan aktivitas dengan intensitas tinggi dalam waktu yang singkat (Said Junaidi, 2003:32).

2.2.7.10 *Multistage fitness test (MFT)*

Daya tahan jantung dan paru adalah kesanggupan sistem jantung, paru-paru dan pembuluh darah untuk berfungsi secara optimal saat melakukan aktivitas sehari – hari, dalam waktu cukup lama tanpa mengalami kelelahan yang berarti (Widiastuti, 2015:14). Daya tahan jantung dan paru sangat penting untuk menunjang kerja otot, yaitu dengan cara mengambil oksigen dan mengeluarkan ke otot yang aktif. Sedangkan M. Sajoto (1995:8) menyatakan bahwa ada dua macam daya tahan, yaitu: 1) Daya tahan umum adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan sistem jantung, paru – paru dan peredaran darahnya secara efektif dan efisien untuk menjalankan kerja secara terus menerus yang melibatkan kontraksi sejumlah otot – otot dengan intensitas tinggi dalam waktu yang cukup lama. 2) Daya tahan otot adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan ototnya untuk berkontraksi secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama dengan beban tertentu. Dalam hal ini, daya tahan umum yang

digunakan dalam pelaksanaan tes. *Multistage Fitness Test (MFT)* merupakan salah satu dari beberapa tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan daya tahan umum seseorang.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang sejenis telah dilakukan oleh beberapa akademisi mengenai pemanduan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Berikut merupakan beberapa penelitian yang sejenis atau relevan yang pernah dilakukan oleh seorang peneliti.

2.5.1 Potensi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal (jurnal, Tia Isfiani:2013)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi bakat olahraga siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten kendal. Metode penelitian menggunakan survei tes, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif, dengan populasi Sekolah dasar Negeri 01 Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten kendal yang berjumlah 70 anak. Instrumen penelitian dengan menggunakan metode *sport search*. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase. Hasil penelitian menunjukkan potensi menunjukkan siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Karangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten kendal dalam bakat olahraga senam dengan menggunakan metode *sport search* adalah 12 siswa (30%) dan 10 siswi atau (33.3%) yang memiliki bakat olahraga senam.

2.5.2 Penelusuran Bakat Olahraga Anak Usia Dini di Sekolah Dasar (Jurnal, Langeng Asmoro Budi Mardanto:2016)

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bakat olahraga yang dimiliki anak usia dini di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cepu Kabupaten Blora Tahun 2015. Teknik pengumpulan data menggunakan: (1) dokumentasi digunakan

untuk memperoleh data mengenai nama-nama anggota populasi yang mengikuti tes *sport search*, (2) Kuesioner digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran serta guru penjasorkes terkait dengan pembinaan dan pengembangan bakat peserta didik, (3) Tes bakat digunakan untuk mengetahui keberbakatan olahraga siswa. Hasil penelitian diperoleh bahwa Penelusuran Bakat Olahraga Anak Usia Dini Di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Cepu Kabupaten Blora Tahun 2015 yaitu 33% (38 dari 115 anak) berbakat pada olahraga lari jarak pendek, 13% (15 dari 115 anak) berbakat pada olahraga lompat tinggi, 16% (18 dari 115 anak) berbakat pada olahraga lompat jauh, 14% (16 dari 115 anak) berbakat pada olahraga lari jarak jauh, 11% (13 dari 115 anak) berbakat pada olahraga senam, 9% (10 dari 115 anak) berbakat pada olahraga tenis meja, 4% (5 dari 115 anak) berbakat pada olahraga angkat besi.

2.5.3 Pemanduan Bakat dan Minat Cabang Olahraga Melalui Metode *Sport Search* Pada Siswa SMP Negeri Se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014 (Jurnal, Pipit Pratiwi:2015)

Tujuan Penelitian: 1) Untuk mengetahui minat siswa terhadap cabang-cabang olahraga, 2) Untuk mengetahui bakat siswa terhadap cabang-cabang olahraga, 3) Untuk mengetahui kesesuaian hasil antara bakat dan minat siswa terhadap cabang-cabang olahraga. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode diskriptif persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar yang berjumlah 329 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling cara ordinal dengan mengambil nomer ganjil kelipatan 3. Maka dalam penelitian ini ada 109 siswa yang terdiri dari 73 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling mendukung minat siswa terhadap cabang olahraga adalah faktor intrinsik (71.83%) dan faktor ekstrinsik

(61.10%). Ditinjau dari minat masing-masing siswa yaitu 44.03% memiliki minat terhadap cabang olahraga sepakbola, 25.68% memiliki minat terhadap olahraga bulu tangkis, 3.67% memiliki minat terhadap cabang olahraga pencak silat 5.50% memiliki minat terhadap olahraga renang, 9.17% memiliki minat terhadap cabang olahraga bola basket, 0.91% memiliki minat terhadap cabang olahraga karate, 8.25% memiliki minat terhadap cabang olahraga bola voli, 1.83% memiliki minat terhadap cabang olahraga senam, dan 0.91% memiliki minat terhadap olahraga tenis meja. Sedangkan hasil kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak adalah sebesar 41.29% termasuk kategori sedang.

2.5.4 Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014 (Jurnal, Sungkowo dan Sri Haryono:2014)

Tujuan penelitian untuk mengetahui minat, dan mengetahui kesesuaian antara minat dan bakat olahraga pada siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014 terhadap olahraga. Jenis penelitian kuantitatif, dan menggunakan metode survei dan teknik tes. Hanya menggunakan satu variabel, yaitu variabel terikat. Variabel tersebut adalah minat dan bakat olahraga siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. Sampel penelitian ini adalah 265 siswa terdiri dari siswa SD berjumlah 127 dan siswa SMP 138. Teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sampling dimana pemilihan mangacu pada kelompok. Bukan pada individu. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei (metode angket) dan *sport search*. Hasil penelitian adalah potensi yang sesuai (22.2%), potensi yang kurang sesuai (20%), potensi yang tidak sesuai (57.7 %) siswa.

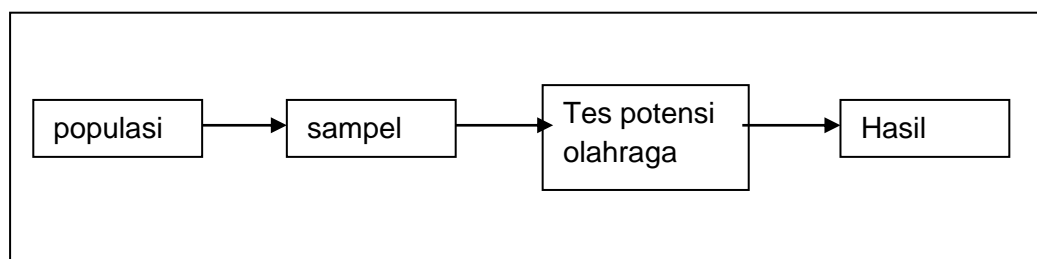
BAB III

METODE PENELITIAN

Syarat mutlak dalam penelitian adalah metode penelitian. Baik buruknya suatu penelitian tergantung pada metodologinya, maka diharapkan dalam metodologi harus tepat dan mengarah pada tujuan yang diharapkan. Dalam memilih metodologi yang digunakan, diperlukan ketelitian sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebelum memulai dengan masalah penentuan objek penelitian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh supaya tidak terjadi kesalahan dalam penelitian.

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitiannya adalah pendekatan diskriptif, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik tes. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one-shot case study*. Desain yang dimaksud digambarkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Desain Penelitian “*One Shot Case Study*”
(Suharsimi Arikunto, 2006: 132, Dalam Sungkowo dan Sri Haryono)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah minat dan bakat olahraga siswa SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 sejumlah 45 Siswa Putra dan 20 siswa putri.

3.1.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga bolavoli dan sepakbola SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 sejumlah 45 siswa putra dan 20 siswa putri.

3.1.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yaitu mengambil sampel yang dilakukan dengan kesengajaan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan menggunakan subjek yang diduga bersifat sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan persiapan alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan *Sport Search* yaitu: 1) tinggi badan: pita pengukur tinggi badan, 2) tinggi duduk: pita pengukur, 3) berat badan: timbangan berat badan, 4) rentang lengan: pita pengukur, 5) lempar tangkap bola tenis: bola tenis, lakban (sasaran yang berbentuk lingkaran dengan diameter 30 cm), 6) lempar bola basket: bola basket ukuran 7, sasaran (lakban) dan pita pengukur, 7) loncat tegak: pita pengukur/penggaris yang berukuran 1

meter, bubuk kapur, 8) lari kelincahan: *stopwatch*, garis paralel, *cone*/marker, 9) lari cepat 40 meter: *stopwatch*, *cone*/marker, 10) lari multistap. Petunjuk dan pelaksanaan tes (terlampir).

3.4.1 Reliabilitas Instrumen Tes

Reliabilitas sangat penting untuk semua butir tes di dalam program *Sport Search*. Butir tes tertentu, memiliki nilai reliabilitas yang telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini sumber yang sesuai telah dijadikan rujukan. Butir tes tertentu di mana hal semacam itu berlaku, maka nilai-nilai reliabilitas telah ditentukan. Tinggi badan, tinggi duduk, berat badan dan rentangan lengan, merupakan butir tes dari program *Sport Search* yang telah ditentukan nilai reliabilitasnya (M. Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes, 1999:39).

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tes Tinggi Badan

1. Nama tes : tes tinggi badan.
2. Tujuan tes : untuk mengetahui tinggi badan subjek.
3. Alat tes : pita ukur.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Subjek berdiri tegak tanpa alas kaki, tumit, pantat, dan bahu bersandar rapat-rapat pada pita ukur.
 - 2) Kedua tumit rapat dengan lengan tergantung bebas disamping badan (telapak tangan rapat ke paha).
 - 3) Subjek mendorong pelan kepala subjek ke atas dari arah belakang telinga, untuk memastikan badan subjek telah diluruskan sepenuhnya (kepala tidak diijinkan terangkat ke belakang).
 - 4) Pandangan subjek lurus ke depan, dan berdiri setegak mungkin.

- 5) Pastikan tumit subjek tidak terangkat.
- 6) Apabila menggunakan pita ukur, tempelkan letakkan segitiga pada dinding dengan dasarnya pada puncak kepala dan pastikan, bahwa segitiga rata dengan menggunakan *waterpash* sebagai indikator.

3.5.2 Tes Tinggi (posisi) Duduk

1. Nama tes : tes tinggi duduk.
2. Tujuan tes : mengetahui tinggi subjek dalam posisi duduk.
3. Alat tes : pita ukur.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Letakkan bangku di tengah–tengah dasar pita ukur.
 - 2) Subjek duduk di bangku di tengah–tengah dasar pita ukur.
 - 3) Subjek duduk di bangku, dengan kedua lutut ditekuk dan mengarah kedepan. Kedua tangan diletakkan pada paha yang sejajar dengan lantai.
 - 4) Pantat dan bahu bersandar ringan pada pita ukur yang letaknya vertikal di tengah–tengah belakang subjek.
 - 5) Tester mendorong pelan kepala subjek ke atas dari arah belakang telinga, untuk memastikan badan subjek telah lurus sepenuhnya (kepala tidak diijinkan terangkat kebelakang)
 - 6) Pandangan subjek lurus ke depan, menarik nafas panjang dan duduk setegak mungkin.
 - 7) Apabila menggunakan pita ukur letakkan segitiga pada dinding dengan dasarnya pada puncak kepala dan pastikan bahwa segitiganya rata dengan menggunakan *waterpash* sebagai indikator.

3.5.3. Tes Berat Badan

1. Nama tes : tes berat badan.

2. Tujuan tes : mengetahui berat badan subjek yang akan diteliti.
3. Alat tes : timbangan.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Subjek harus mengenakan pakaian ringan (*T-shirt* celana pendek) dan tanpa alas kaki.
 - 2) Pastikan jarum timbangan menunjukkan angka nol, sebelum subjek ditimbang.
 - 3) Saat ditimbang, subjek hendaknya berdiri diam tegak, dengan titik berat badannya berada ditengah timbangan.

3.5.4. Tes Lebar Rentang Lengan

1. Nama tes : tes lebar rentang lengan.
2. Tujuan tes : mengetahui lebar kedua tangan saat direntangkan dalam posisi tegak.
3. Alat tes : pita ukur.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Subjek berdiri tegak, dengan punggung merapat pada dinding, kedua kaki rapat dan kedua tumit, pantat serta bahu menyentuh dinding.
 - 2) Kedua lengan subjek direntangkan horizontal kesamping setinggi bahu, dengan kedua telapak tangan menghadap ke depan.
 - 3) Ujung jari tengah lurus dan segaris dengan pita ukuran.
 - 4) Bila lengan subjek berada dibawah atau diatas pita ukur, pastikan posisi lengan tetap horizontal dan gunakan mistar untuk menentukan letak ujung jari pada pita ukur.
 - 5) Ukurlah antara jarak ujung–ujung jari tengah kedua lengan yang direntangkan.

3.5.5. Tes Melempar dan Menangkap Bola Tennis

1. Nama tes : lempar tangkap bola tenis.
2. Tujuan tes : mengetahui tingkat konsentrasi dan ketepatan yang dimiliki subjek yang diteliti.
3. Alat tes : pita perekat dan bola tenis.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Sasaran dipasang di dinding, dengan batas bawah lingkaran setinggi bahu subjek.
 - 2) Membuat garis batas lemparan dilantai, dengan pita perekat berjarak 2,5 meter (m) dari sasaran.
 - 3) Subjek berada dibelakang garis pembatas ini.
 - 4) Subjek melempar bola kesasaran, dengan menggunakan tangan pilihannya (tangan kanan atau kiri) dan berusaha menangkap kembali bola dengan tangan yang sama. Subjek diijinkan mencoba lemparan, sampai kelihatannya mengerti dan dapat merasakan gerakan melempar yang benar.
 - 5) Bola harus dilempar dari bawah dan tidak dibenarkan bola memantul di lantai, sebelum ditangkap kembali.
 - 6) Setiap percobaan dianggap berhasil, apabila bola mengenai sasaran (bagian manapun dari bola yang mengenai sasaran dapat diterima) dan bola tertangkap kembali.
 - 7) Suatu tangkapan hanya dianggap berhasil, apabila bola ditangkap sempurna dan tanpa memanfaatkan badan untuk menangkapnya.
 - 8) Subjek tidak diijinkan melewati garis batas untuk menangkap bola.
 - 9) Subjek diberikan 10 kali kesempatan melempar dan menangkap kembali bola dengan menggunakan tangan pilihan. Kemudian dilanjutkan dengan 10

kali melempar bola dengan tangan pilihan, namun menangkapnya kembali dengan tangan bukan pilihan.

- 10) Subjek yang mempunyai kaca mata untuk koreksi visual (penglihatan), diijinkan untuk memakainya untuk melakukan tes ini.

3.5.6. Tes Melempar Bola Basket

1. Nama tes : tes lempar bola basket.
2. Tujuan tes : mengetahui kekuatan lengan subjek.
3. Alat tes : bola basket dan meteran.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Subjek duduk dengan pantat, punggung dan kepala rapat ke dinding. Kedua tungkai bawah diluruskan horizontal ke depan.
 - 2) Subjek melempar bola sejauh mungkin secara horizontal ke depan. Dengan menggunakan tangan dari depan dada. Lemparan dengan satu tangan dan dari atas bahu tidak diijinkan.
 - 3) Pastikan subjek selalu merapatkan kepala, bahu dan pantatnya pada dinding, serta bola dilempar hanya dengan menggunakan otot-otot lengan dan bahu.
 - 4) Subjek diberikan kesempatan dua kali kesempatan melempar bola.

3.5.7. Tes Loncat Vertikal

1. Nama tes : tes loncat vertical.
2. Tujuan tes : mengetahui tinggi loncatan subjek tanpa menggunakan awalan.
3. Alat tes : papan ukur dan bubuk kapur.
4. Pelaksanaan tes

- 1) Subjek memutihkan ujung–ujung jari tangan pilihannya dengan bubuk kapur.
- 2) Subjek berdiri tegak dengan samping badan yang dipilihnya dekat papan ukur, melompat ke atas dengan bagian sebelah dalam dan menyentuh papan ukur dengan jari tengahnya, sehingga meninggalkan bekas bubuk kapur di titik tertinggi jangkauannya.
- 3) Kedua telapak kaki harus rapat dengan lantai dan lengan/ tangan dijulurkan setinggi mungkin keatas.
- 4) Catat posisi ketinggian jangkauan dengan ketepatan sampai 1 centimeter (cm).
- 5) Kedua lengan subjek tetap pada posisi semula (lengan pilihan lurus keatas dan lengan lainnya ke samping badan), pada saat lutut tertekuk (berjongkok) untuk ancang–ancang. Subjek diijinkan mengayunkan lengannya untuk membantu momentum loncatan.
- 6) Dari posisi ini, subjek kemudian melompat setinggi mungkin ke atas dan menjatuhkan jari–jarinya ke papan ukur.
- 7) Setiap subjek diberi kesempatan melompat kedua kali.

3.5.8. Tes Lari Kelincahan (*agility run*)

1. Nama tes : tes lari kelincahan.
2. Tujuan tes : mengukur kelincahan lari subjek.
3. Alat tes : *stopwatch*.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Subjek mulai (*start*) dari belakang salah satu garis, dengan meletakkan kaki depannya pada garis.
 - 2) Pada aba–aba mulai (“*go*”), subjek berlari secepatnya menuju garis berikutnya, berputar dan berlari kembali ke garis *start*/awal.

- 3) Subjek melakukan lari bolak-balik tersebut, sebanyak 5 kali.
- 4) Subjek harus menyentuhkan kedua kakinya dibelakang garis diantara patok-patok, kecuali pada akhir putaran ke-5, subjek harus melewati garis *finish*, tanpa mengurangi kecepatan larinya.
- 5) Jalankan *stopwatch* pada aba-aba mulai ("go") dan matikan saat dada subjek melewati garis *finish*.
- 6) Setiap subjek mendapat dua kali giliran lari.
- 7) Jangan dicatat hasilnya, apabila subjek tergelincir/terpeleset, melainkan diulang kembali tes larinya.

3.5.9. Tes Lari Cepat (*sprint*) 40 Meter

1. Nama tes : tes lari cepat 40 meter.
2. Tujuan tes : mengetahui kecepatan lari subjek.
3. Alat tes : *stopwatch*.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Buat lintasan lari sepanjang 40 meter, dengan menggunakan patok-patok dengan interval 10 meter.
 - 2) Subjek melalui (*start*) dari posisi berdiri, dengan kaki depannya tepat menginjak garis.
 - 3) Pencatat waktu berdiri pada garis akhir (*finish*), pemberi aba-aba ada di posisi samping garis *start* dan memberi aba-aba, siap mengayunkan lengannya ke bawah, sebagai tanda subjek mulai berlari. *Stopwatch* dijalankan bersamaan dengan ayunan lengan kebawah.
 - 4) Matikan *stopwatch*, ketika dada subjek melewati garis *finish*.
 - 5) Tekankan pada subjek agar berlari secepat mungkin.

3.5.10. *Multistage Fitness Test (MFT)*

1. Nama tes : *Multistage Fitness Test*
2. Tujuan tes : untuk mengetahui daya tahan tubuh subjek yang diteliti.
3. Alat tes : laptop, *soundsystem* dan pita rekat.
4. Pelaksanaan tes
 - 1) Periksa kecepatan putar kaset radio (*casette player*), dengan menggunakan periode kalibrasi satu menit dan disesuaikan jarak lari bila perlu (hal ini dijelaskan dalam pita kaset dan didalam pedoman)
 - 2) Ukuran jarak 20 meter (m) dari tanda dengan pita rekat, serta patok–patok.
 - 3) Putar pita kaset irama.
 - 4) Instruksikan subjek lari ke batas garis berlawanan dan tempatkan satu kaki dibelakang garis bersamaan dengan suara “*beep*” berikut. Bila subjek tiba di atas garis sebelum suara “*beep*”, subjek harus berbalik dan menunggu sinyal tersebut, kemudian berlari kembali ke garis berlawanan dan mencapainya dengan bersamaan sinyal berikutnya.
 - 5) Di akhir setiap satu menit, interval waktu diantara setiap “*beep*” diperpendek/dipersingkat, sehingga kecepatan lari harus meningkat/berangsur menjadi lebih cepat.
 - 6) Pastikan subjek agar setiap kali berlari, subjek mencapai garis batas sebelum berbalik.
 - 7) Setiap subjek meneruskan larinya selama mungkin. Sampai dengan subjek tidak dapat lagi mengikuti irama dari pita kaset. Kriteria pemberhentian lari subjek adalah apabila subjek dua kali berturut–turut gagal mencapai garis batas dalam jarak dua langkah disaat sinyal “*beep*” berbunyi.

3.6 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian

Suatu penelitian memiliki beberapa faktor yang menghambat dan mempengaruhi dalam pelaksanaan penelitian. Faktor–faktor yang menghambat terdiri dari:

- 1) Faktor kehadiran siswa, kehadiran siswa merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian, karena berkaitan dengan jumlah sampel yang akan di teliti serta mempengaruhi hasil penelitian tersebut.
- 2) Faktor kesiapan sampel, Siswa yang menjadi sampel dalam pelaksanaan harus benar–benar mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian. tujuan dari kesiapan siswa agar mendapatkan hasil tes yang maksimal.
- 3) Faktor kesungguhan sampel, Kesungguhan hati siswa saat pelaksanaan penelitian sangat berpengaruh dengan hasil tes penelitian. maka dalam pelaksanaan tes siswa harus sungguh–sungguh melaksanakan setiap tes.
- 4) Faktor kemampuan individu, Pada dasarnya kemampuan motorik siswa dalam hal keterampilan setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda. maka hasil daripada tes yang siswa laksanakan akan berbeda.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisa. Berkaitan dengan permasalahan penelitian tentang kesesuaian minat dan bakat olahraga, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan teknik deskriptif prosentase. Cara perhitungan analisis data dan mencari besarnya frekuensi relatif prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = prosentase

n = Jumlah kriteria sampel

N = Jumlah total Sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Memaparkan dan mendiskripsikan sebuah hasil penelitian harus didasarkan pada semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data minat dan bakat olahraga yang terdiri dari 10 (sepuluh) item tes yaitu: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, panjang rentang lengan, lempar tangkap bola tennis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, lari multistap (*MFT*) peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang Tahun ajaran 2018/2019.

4.1.1 Diskripsi Data

Pada penelitian ini jenis penelitiannya adalah kuantitatif, dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik tes. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one-shot case study*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel, yaitu variabel tidak terikat. Variabel tersebut adalah minat dan bakat olahraga siswa peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019. Sampel dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang sejumlah 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sample*, dimana penarikan sampel berdasarkan kelompok, bukan individu. Berikut data kesesuaian minat dan bakat olahraga sepakbola dan bolavoli peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang.

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa dan Kesesuaian Minat dan Bakat Olahraga.

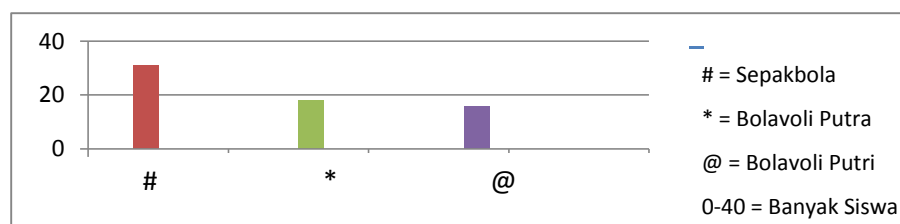
NO	Cabang Olahraga	Jumlah	Kategori
1	Sepakbola	13 Siswa	Sesuai
2	Bolavoli Putra	9 Siswa	Sesuai
3	Bolavoli Putri	9 Siswa	Sesuai
4	Sepakbola	13 Siswa	Kurang Sesuai
5	Bolavoli Putra	4 Siswa	Kurang Sesuai
6	Bolavoli Putri	2 Siswa	Kurang Sesuai
7	Sepakbola	5 Siswa	Tidak Sesuai
8	Bolavoli Putra	5 Siswa	Tidak Sesuai
9	Bolavoli Putri	5 Siswa	Tidak Sesuai
	Total	65 Siswa	

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

4.1.2 Hasil Analisis Data

Data jumlah siswa SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang peserta ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola dan bolavoli yang mengikuti tes *Sport Search*. Data jumlah siswa disajikan dalam bentuk diagram 4.1

Diagram 4.1 Data Minat Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga



Sumber: Data Hasil Penelitian 2019

Minat olahraga siswa berdasarkan cabang olahraga yang diikuti dan menjadi ekstrakurikuler di SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 yaitu: cabang olahraga sepak bola berjumlah 31 siswa dengan prosentase

47.69% cabang olahraga Bolavoli putra berjumlah 18 siswa dengan prosentase 27.69%, dan cabang olahraga bolavoli putri berjumlah 16 siswi dengan prosentase 24.62%.

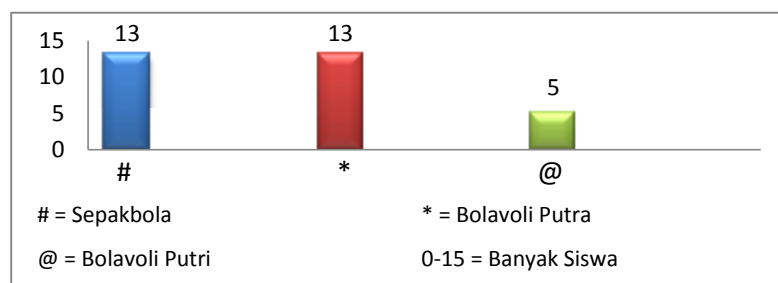
Data di atas merupakan data siswa yang menjadi peserta ekstrakurikuler di SMPN 1 Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 yang mengikuti tes *sport search*. Data yang diperoleh akan dibagi sesuai dengan cabang olahraga dan dijabarkan sesuai dengan kesesuaian minat olahraga dan bakat olahraga siswa yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram 4.2

Tabel 4.2 Kesesuaian Minat dan Bakat Cabang Olahraga Sepakbola

Cabang olahraga	Jumlah Siswa	Jumlah Hasil Analisis Data (%)		
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Sepakbola	31 (100%)	13 (41.94%)	13 (41.94%)	5 (16.12%)

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Cabang Olahraga Sepakbola 2019

Diagram 4.2 Kesesuaian Minat dan Bakat Cabang Olahraga Sepakbola



Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Cabang Olahraga Sepakbola 2019

Minat olahraga siswa berdasarkan cabang olahraga yang diikuti dan menjadi ekstrakurikuler di SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang. Daftar nama siswa yang sesuai menurut cabang olahraga yang diminati dan sesuai cabang yang menentukan bakatnya.

Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa Yang Memiliki Kesesuaian Antara Minat dan Bakat Cabang Olahraga Sepakbola.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)	Keterangan
						TIM/BAL	
1	Abdul Aziz A	L	13	Sepak bola	149/79/36/144/15/3.58/50/18.36/6.52/7(2)	Sepakbola	sesuai
2	Hafidh Surya	L	14	Sepak bola	152/77/38/155/15/4.46/44/19.73/5.89/5(6)	Sepakbola	sesuai
3	Surendra Arya	L	13	Sepak bola	149/80/41.5/158/11/5.82/56/21.01/6.67/4(2)	Sepakbola	sesuai
4	M. Wildan	L	14	Sepak bola	160/84/48/155/17/4.8/67/18.13/5.90/4(9)	Sepakbola	sesuai
5	Deni P.	L	15	Sepak bola	166/86/50/173/14/5.82/43/19.70/6.05/6(3)	Sepakbola	sesuai
6	Daffa Maulana	L	13	Sepak bola	144/75/36.5/147/8/3.62/36/19.68/6.69/3(3)	Sepakbola	sesuai
7	Suryadi	L	13	Sepak bola	153/84/44.5/158/15/6.1/49/19.70/6.57/7(5)	Sepakbola	sesuai
8	Luqman Haffis	L	14	Sepak bola	142/76/34.5/149/10/4.17/34/21.44/6.63/5(3)	Sepakbola	sesuai
9	Adi Candra	L	14	Sepak bola	164/85/50/170/12/4.74/62/19.32/6.27/7(2)	Sepakbola	sesuai
10	Faisol Yudi	L	13	Sepak bola	156/82/42/156/7/3.55/40/20.29/6.67/4(3)	Sepakbola	sesuai
11	Subakhi A.M	L	14	Sepak bola	159/90/44/161/15/6/40/18.62/6.27/6(2)	Sepakbola	sesuai
12	Riki Ardi	L	15	Sepak bola	158/84/45/165/17/5.15/56/19.67/5.99/7(2)	Sepakbola	sesuai
13	Mitono	L	15	Sepak bola	152/83/43.5/158/14/5.37/42/17.94/5.61/7(4)	Sepakbola	sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

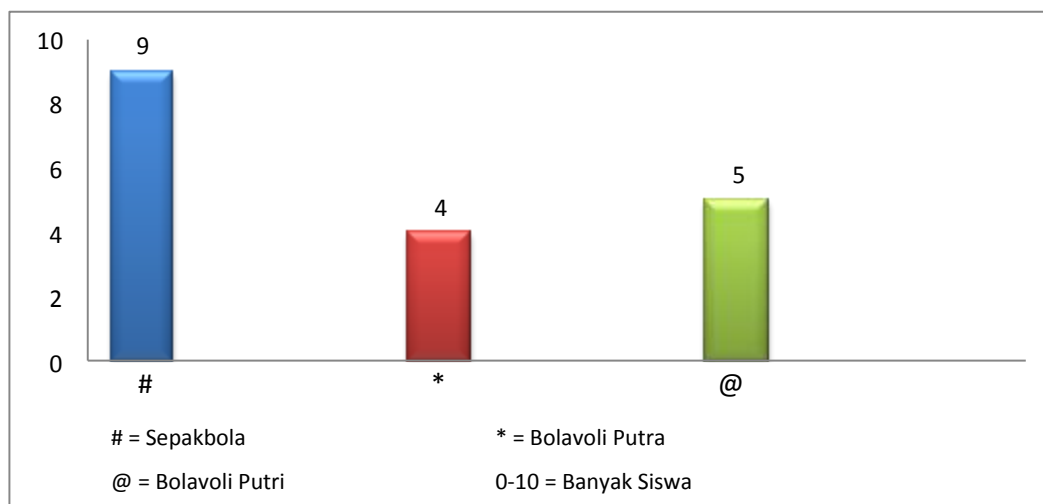
Hasil data kesesuaian cabang olahraga sepakbola menunjukkan bahwa siswa yang bakat olahraga sepakbola sesuai dengan minatnya berjumlah 13 siswa 41.94%, kurang sesuai berjumlah 13 siswa 41.94%, dan tidak sesuai berjumlah 5 siswa 16.12% dari total keseluruhan Sampel yang mengikuti tes *sport search*.

Tabel 4.4 Kesesuaian Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putra

Cabang olahraga	Jumlah Siswa	Jumlah Hasil Analisis Data (%)		
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Bolavoli Putra	18 (100%)	9 (50%)	4 (22.22%)	5 (27.78%)

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Cabang Olahraga Bolavoli Putra 2019

Diagram 4.3 Kesesuaian Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putra



Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Cabang Olahraga Bolavoli Putra 2019

Tabel 4.5 Data Jumlah Siswa Yang Memiliki Kesesuaian Antara Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putra.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)	Keterangan
						TIM/BAL	
1	Diaz Saputra	L	13	Bola Voli	161/84/51/164/13/4.9/54/20.57/6.45/5(2)	Bola Voli	Sesuai
2	Febrian Sava Ardian	L	14	Bola Voli	160/86/53/162/9/5.52/46/22.27/6.79/4(4)	Bola Voli	Sesuai
3	Fendi Ardian	L	14	Bola Voli	161/87/53/162/10/4.44/53/21.04/6.97/4(4)	Bola Voli	Sesuai
4	Vicky Ferdian	L	14	Bola Voli	165/85/49/169/14/5.42/53/19.34/6.89/5(7)	Bola Voli	Sesuai
5	Pujanggoro Dewa K.	L	14	Bola Voli	165/83/43/175/15/5.3/48/18.91/6.79/6(3)	Bola Voli	Sesuai
6	Zaenal Wildani	L	14	Bola Voli	163/85/45.5/172/14/6.7/54/19.91/7.15/5(4)	Bola Voli	Sesuai
7	Riki Hartanto	L	13	Bola Voli	160/85/42/161/16/4.89/37/20.4/7.3/6(4)	Bola Voli	Sesuai
8	Arkhab Rossi	L	15	Bola Voli	167/90/68.5/174/12/4.14/51/22.14/6.37/5(1)	Bola Voli	Sesuai
9	Ananda Alexs	L	15	Bola Voli	169/89/56/171/10/5.17/49/19.08/6.57/4(7)	Bola Voli	Sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

Data kesesuaian minat dan bakat cabang olahraga bolavoli putra menunjukkan bahwa siswa yang bakat olahraga sesuai dengan minatnya berjumlah 9 siswa

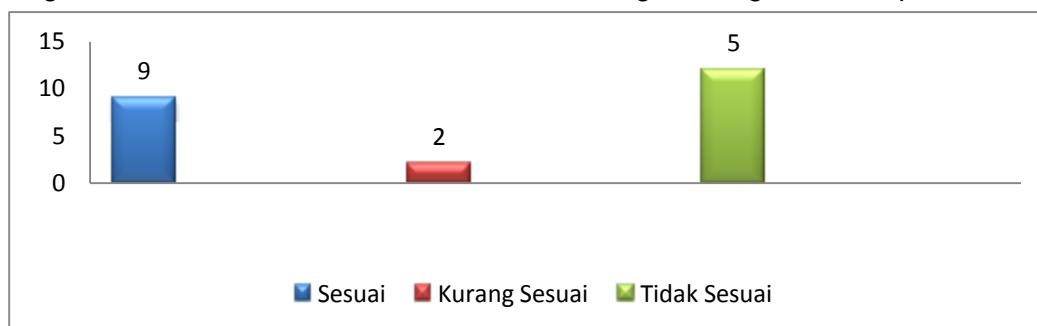
(50%), siswa yang bakatnya kurang sesuai berjumlah 4 siswa (22.22%), dan siswa yang bakatnya tidak sesuai berjumlah 5 siswa (27.78%) dari total keseluruhan sampel yang mengikuti tes *sport search*.

Tabel 4.6 Kesesuaian Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putri

Cabang olahraga	Jumlah Siswa	Jumlah Hasil Analisis Data (%)		
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Bolavoli Putri	16 (100%)	9 (56.25%)	2 (12.5%)	5 (31.25%)

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Cabang Olahraga Bolavoli Putri 2019

Diagram 4.4 Kesesuaian Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli putri



Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Cabang Olahraga Bolavoli Putri 2019

Tabel 4.7 Data Jumlah Siswa Yang Memiliki Kesesuaian Antara Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putri.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
N O	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA	Keterangan
						Tim/Bal	
1	Nayla Haura	P	14	Bola Voli	157/83/65.5/160/6/4.8 2/45/24.58/8.07/3(1)	Bola Voli	Sesuai
2	Arinal Ma'wa	P	13	Bola Voli	156/82/56/160/2/4.9/2 4/21.01/9.46/2(5)	Bola Voli	Sesuai
3	Maghfiroh A	P	13	Bola Voli	153/83/48.5/156/8/3.2 7/36/23.16/8.19/2(3)	Bola Voli	Sesuai
4	Safira Putri	P	13	Bola Voli	158/85/5.5/164/18/4.4 2/30/20.49/7.82/3(3)	Bola Voli	Sesuai
5	Karina Putri	P	14	Bola Voli	157/84/48/156/0/4.45/ 28/23.58/8.55/3(3)	Bola Voli	Sesuai
6	Fara Nabila	P	14	Bola Voli	157/88/51/158/13/5.3/ 37/21.01/7.85/3(1)	Bola Voli	Sesuai
7	Inestesya A	P	13	Bola Voli	157/84/51/164/9/4.46/ 35/20.66/7.82/2(7)	Bola Voli	Sesuai
8	Putri Risma	P	12	Bola Voli	151/82/67/157/8/4.78/ 31/21.28/7.98/3(3)	Bola Voli	Sesuai
9	Amelia Ratna	P	14	Bola Voli	153/82/45.5/158/1/4.1 2/30/21.45/8.33/2(6)	Bola Voli	Sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

Rekapitulasi analisis data kesesuaian minat dan bakat olahraga bolavoli putri yang diperoleh dari 10 item tes *sport search* menunjukkan siswa yang sesuai berjumlah 9 siswa (56.25%), siswa yang kurang sesuai berjumlah 2 siswa (12.5%), dan siswa yang tidak sesuai berjumlah 5 siswa (31.25%). Hasil prosentase tersebut diperoleh dari keseluruhan sampel yang mengikuti tes *sport search*.

4.1.3 Siswa yang kurang sesuai dan tidak sesuai antara minat dan bakat olahraga

Tabel 4.8 Data Jumlah Siswa Yang Kurang Sesuai Antara Minat dan Bakat.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA	
						TIM/BAL	Keterangan
1	A. Arif Chakim	L	13	Sepak bola	141/76/42/145/11/3.12/35/26.20/7.73/5(1)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
2	M. Rio	L	13	Sepak bola	157/86/49/159/18/4.80/41/20.70/6.85/5(2)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
3	M Syaefudin	L	13	Sepak Bola	135/70/30.5/140/8/4.10/39/19.08/7.24/5(2)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
4	Johan Ari	L	12	Sepak Bola	153/83/45/155/17/5.17/45/19.16/6.51/5(3)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
5	M. Agil Prasetyo	L	12	Sepak Bola	150/81/40/152/17/4.22/46/22.33/6.82/6(2)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
6	Victor Tio Dwi	L	14	Sepak Bola	158/85/49.5/167/18/5/55/20.64/6.43/5(2)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
7	Yuda Hendri	L	13	Sepak Bola	150/79/42/159/17/4.7/40/20.17/7.3/4(2)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
8	Rahmad Nugroho	L	13	Sepak Bola	152/79/37/154/17/4.47/45/21.72/6.52/7(1)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
9	Tegar Setianto	L	14	Sepak Bola	158/80/41.5/162/15/4.3/55/20/6.64/6(3)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
10	Ayu Cipto	L	13	Sepak Bola	144/77/41.5/144/17/3.25/46/18.79/7.7/5(9)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
11	Agus Budiyanto	L	14	Sepak Bola	162/88/64/167/8/5.2/43/19.55/6.37/3(3)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
12	Wahidin Nur F.	L	14	Sepak Bola	153/80/38/159/6/4.19/46/19.41/6.61/4(3)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
13	Nanta Kusuma	L	14	Sepak bola	158/83/46/160/20/5.21/47/18.49/7.36/6(3)	Bola Tangan	Kurang Sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

Tabel 4.9 Data Jumlah Siswa Yang Kurang Sesuai Antara Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putra.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)	Keterangan
						TIM/BAL	
1	Ardian Mimsyad	L	14	Bola Voli	154/79/53.5/159/10/5.16/49/22.46/6.84/4(2)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
2	M. Farid	L	14	Bola Voli	150/78/43/161/17/5.62/45/20.91/7.33/5(8)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
3	Rahmad Anwar	L	14	Bola Voli	156/81/42.5/163/11/4.23/40/21.7/6.96/6(1)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
4	Diki Yusuf	L	14	Bola Voli	155/84/44.5/165/9/3.12/44/19.1/6.78/4(5)	Bola Tangan	Kurang Sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

Tabel 4.10 Data Jumlah Siswa Yang Kurang Sesuai Antara Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putri.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)	Keterangan
						TIM/BAL	
1	Nayla Nor W.N.	P	13	Bola Voli	149/81/43.5/153/12/4.45/29/21.01/8.27/3(3)	Bola Tangan	Kurang Sesuai
2	Wahyuni Kartika Sari	P	13	Bola Voli	154/84/63.5/158/13/4.80/35/20.47/7.86/3(1)	Bola Tangan	Kurang Sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

Tabel 4.11 Data Jumlah Siswa Yang Tidak Sesuai Antara Minat dan Bakat Cabang Olahraga Sepakbola.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)	Keterangan
						TIM/BAL	
1	Narendra I	L	12	Sepakbola	157/81/44.5/162/8/4.9/45/19.04/6.69/4(2)	Bola Voli	Tidak Sesuai
2	Doni Prabawa	L	12	Sepakbola	160/80/44.5/166/18/4/50/21.43/6.89/2(5)	Bola Tangan	Tidak Sesuai
3	Susilo Nugroho	L	14	Sepakbola	149/82/41/152/17/4.18/34/19.49/6.91/6(3)	Bola Tangan	Tidak Sesuai
4	Feri Ferdian P.	L	13	Sepakbola	155/85/42/157/19/4.8/40/18.99/6.51/5(3)	Bola Tangan	Tidak Sesuai
5	Untoro Ardiansyah	L	14	Sepakbola	161/85/51/170/16/5.12/47/19/6.59/5(4)	Bola Voli	Tidak Sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

Tabel 4.12 Data Jumlah Siswa Yang Tidak Sesuai Antara Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putra.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)	Keterangan
						TIM/BAL	
1	M. Ferdio A.	L	13	Bola Voli	153/80/35/154/11/3 .45/42/23.99/7.41/6(3)	Bola Tangan	Tidak Sesuai
2	M. Tegar Ainun Pasya	L	15	Bola Voli	158/85/44/168/12/3 .43/40/21.82/7.06/5(3)	Bola Tangan	Tidak Sesuai
3	Bilma Maulana S.	L	13	Bola Voli	158/84/43/161/15/5 .17/48/21.10/6.06/3(3)	Sepakbola	Tidak Sesuai
4	Dimas Pratama	L	12	Bola Voli	147/80/42/150/11/4 .17/39/20.29/6.71/6(3)	Sepakbola	Tidak Sesuai
5	Fahroza Febriansyah	L	13	Bola Voli	148/77/43.5/157/14/ 5.2/59/18.25/6.66/6(5)	Bola Tangan	Tidak Sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

Tabel 4.13 Data Jumlah Siswa Yang Tidak Sesuai Antara Minat dan Bakat Cabang Olahraga Bolavoli Putri.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA							
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)	Keterangan
						TIM/BAL	
1	Nourma Firda Amalia	P	15	Bola Voli	147/80/49/147/0/3.84 /37/22.16/7.19/2(5)	Sepakbola	Tidak Sesuai
2	Anggun Pandu Mulia	P	13	Bola Voli	146/80/39/147/6/4.12 /37/22.09/7.75/3(3)	Bola Tangan	Tidak Sesuai
3	Maria Lokestra	P	14	Bola Voli	150/82/42/152/15/3.12 /27/21.42/8.17/3(3)	Bola Tangan	Tidak Sesuai
4	Nanda Dwi Ramadhani	P	13	Bola Voli	147/80/41.5/153/3/4.2 /42/21.20/7.76/4(4)	Bola Tangan	Tidak Sesuai
5	Zaskia Prisma Dara	P	14	Bola Voli	147/75/36/152/5/3.79 /38/24.74/8.42/4(5)	Bola Tangan	Tidak Sesuai

Sumber: Hasil Rekapitulasi Analisis Data Penelitian 2019

4.2 Pembahasan

Hasil rekapitulasi analisis data kesesuaian minat dan bakat peserta ekstrakurikuler SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 secara keseluruhan yaitu siswa yang memiliki kesesuaian antara minat dan bakat

olahraga sejumlah 31 siswa (47.69%), siswa yang kurang sesuai antara minat dan bakat olahraga sejumlah 19 siswa (29.23%), dan siswa yang tidak sesuai antara minat dan bakat olahraga sejumlah 15 siswa (23.08%). Keseluruhan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mencolok antara perbedaan siswa yang memiliki kesesuaian antara minat dengan bakat olahraga, kurang sesuai antara minat dengan bakat olahraga, dan tidak sesuai antara minat dengan bakat olahraga. Faktor-faktor yang mempengaruhi.

4.2.1 Lama Latihan

Sebagian besar siswa yang sesuai antara minat dan bakat dalam masing-masing cabang olahraga telah berlatih lebih lama daripada siswa yang kurang dan tidak berbakat. Siswa yang berbakat sebagian besar pernah mengikuti POPDA tingkat SD, PORSENI dan perlombaan yang lainnya yang mendukung bakatnya. Disisi lain motivasi yang ada pada diri masing-masing individu untuk selalu berkembang dan meningkatkan kualitas cabang olahraga yang ditekuninya sangat kuat. Anak yang antara minat dan bakatnya sesuai fokus dengan satu cabang olahraga yang menjadi pilihannya. Siswa yang kurang atau tidak berbakat merupakan siswa yang tidak hanya fokus pada satu cabang olahraga, akan tetapi mengikuti lebih dari satu cabang olahraga yang ada. Siswa yang antara minat dan bakat olahraganya tidak sesuai rata-rata adalah peserta baru pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang. Siswa yang memiliki kriteria kurang berbakat atau tidak berbakat bisa meningkatkan latihan dari beberapa bagian 10 item tes *sport search* yang berkaitan dengan cabang olahraga yang di minati untuk sampai tahap keberbakatan.

4.2.2 Peran Orang Tua

Perhatian dari orang tua sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi olahraga bagi siswa. Siswa yang berbakat selain bakatnya dari individu masing-masing, peran dari orang tua sangat berpengaruh besar. Orang tua dari anak yang berbakat memonitoring perkembangan olahraga anaknya, memfasilitasi dari apa yang menjadi penunjang prestasi olahraga. Anak yang kurang berbakat dan tidak berbakat, orang tua hanya memberi izin anak melakukan aktifitas olahraga di waktu luang tanpa ada perhatian yang lebih. Orangtua lebih mendukung anaknya dalam prestasi akademik daripada non akademiknya. Dalam hal prestasi anak, peran orang tua sangat berpengaruh untuk perkembangannya.

4.2.3 Pengaruh lingkungan setempat

Siswa yang berbakat biasanya fokus dengan 1 cabang olahraga yang menjadi minat. Siswa yang kurang berbakat dan tidak berbakat rata-rata melakukan aktivitas olahraga beralih-alih cabang olahraga sesuai olahraga yang saat itu banyak digemari masyarakat karena pengaruh lingkungan tempat tinggal. Ketika salah satu cabang olahraga di lingkungan tersebut berkembang, maka subjek beralih cabang olahraga yang tidak sesuai dengan minat.

4.2.4 Sarana dan Prasarana Penunjang Prestasi olahraga

Sarana dan prasana yang ada berpengaruh dalam prestasi olahraga. Di lingkungan SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang, sarana yang digunakan kurang memadai dikarenakan beberapa hal seperti, perawatan prasarana yang tidak berkelanjutan, prasarana yang seharusnya digunakan untuk aktivitas olahraga, tetapi digukanan untuk kegiatan lain diluar kegiatan olahraga yang kurang sesuai dengan fungsi sarana.

4.3 Hambatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentu tidak lepas dari kendala yang menghambat jalannya penelitian dan berpengaruh dengan hasil penelitian. hambatan yang dialami dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

4.3.1 Faktor Kesungguhan Hati

Kesungguhan hati dari siswa saat pelaksanaan penelitian sangat berpengaruh dengan hasil tes penelitian. Dalam pelaksanaan tes siswa bersungguh-sungguh agar hasil tes maksimal.

4.3.2 Faktor Pemahaman Siswa

Dalam pelaksanaan tes *sport search* yang terdiri dari 10 item tes, hendaknya siswa memahami setiap item tes agar pelaksanaan tes lebih mudah dan menghasilkan data yang valid. Satu hari sebelum tes dilaksanakan, siswa diberi penjelasan dan simulasi dari setiap item tes, akan tetapi siswa pada simulasi tersebut ada yang tidak hadir, sehingga pada hari pelaksanaan tes, siswa yang pada saat simulasi tidak hadir, pada hari pelaksanaan tes harus diberi penjelasan ulang.

4.3.3. Faktor Pembantu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti tidak bisa melakukannya sendiri. Harus ada pihak lain yang membantu penelitian, karena berkaitan dengan 10 item tes yang dilaksanakan dan setiap item tes membutuhkan 1 orang untuk membantu serta jumlah sampel yang menjadi subjek 65 siswa.

4.3.4. Faktor Keterbatasan Kemampuan Peneliti

Sebagai peneliti yang masih banyak kekurangan dan keterbatasan, peneliti banyak konsultasi dengan dosen pembimbing dan membaca buku referensi sebagai penunjang penulisan karya ilmiah penelitian yang dilaksanakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesesuaian minat dan bakat olahraga sepakbola dan bolavoli pada ekstrakurikuler olahraga SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian minat dan bakat dalam cabang olahraga sepakbola yang sesuai 13 siswa (41.94%), kurang sesuai 13 siswa (41.94%), dan tidak sesuai 5 siswa (16.13%).
- 2) Kesesuaian minat dan bakat dalam cabang olahraga bolavoli putra yang sesuai 9 siswa (50%), kurang sesuai 4 siswa (22.22%), dan tidak sesuai 5 siswa (27.78%).
- 3) Data kesesuaian minat dan bakat dalam cabang olahraga bolavoli putri yang sesuai 9 siswa (56.25%), kurang sesuai 2 siswa (12.5%), dan tidak sesuai 5 siswa (31.25%).

5.2 Saran

- 1) Bagi guru penjasorkes, siswa yang antara minat dan bakat olahraganya sesuai untuk diberikan latihan yang lebih intensif untuk meningkatkan prestasi. Siswa yang kurang/ tidak sesuai bisa diarahkan beralih ke cabang olahraga lain yang meliputi 6 kategori olahraga yaitu: tim/bola, atletik, bela diri, individu, raket/stik, dan air.
- 2) Bagi siswa yang memiliki kesesuaian antara minat dan bakat olahraganya sesuai untuk tetap menjaga potensi dan tekun berlatih. Sedangkan siswa

yang kurang/tidak sesuai bisa beralih kecabang olahraga lain yang sesuai dengan potensi hasil tes olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

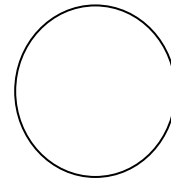
- Gerakan Nasional Garuda Emas. 2000. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Semarang: Komite Olahraga Nasional Indonesia
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek – Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Terjemahan Med. Meitasari Tjandrasa. 1978. Jakarta: Erlangga
- Langgeng Asmoro Budi Mardanto. “Penelusuran Bakat Olahraga Anak Usia Dini di Sekolah Dasar”. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. Volume 3 Edisi 2016.
- M. Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes. 1999. *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakarta: PUSLITANG-OR Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- M. Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Purnama. 2008. *Olahraga Usia Dini Dan Pemanduan Bakat*. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Pipit Pratiwi. 2015. *Pemanduan Bakat dan Minat Cabang Olahraga Melalui Metode Sport Search Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014*. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. Volume 4. Nomor 3. Edisi Maret 2015.
- Said Junaidi. 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suharsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sungkowo dan Sri Haryono. 2013. “Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014”. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Volume 3. Nomor 2. Edisi Desember 2013.

LAMPIRAN

INSTRUMEN TES

DATA DIRI DAN HASIL TES

SPORT SEARCH



IDENTITAS DIRI (DIISI PESERTA)

NAMA LENGKAP	
TEMPAT, TANGGAL LAHIR	UMUR : THN
JENIS KELAMIN	
HOBİ PADA	1.
CABANG OLAHRAGA	2.
SEKOLAH/KELAS	KELAS :
ALAMAT LENGKAP SEKOLAH	
NO. TELEPON	
ALAMAT LENGKAP RUMAH	
NO. TELEPON	

HASIL TES SPORT SEARCH (DIISI PETUGAS)

NO	JENIS TES	HASIL		SATUAN	T. TANGAN
		1	2		
1	TINGGI BADAN			CM	
2	TINGGI DUDUK			CM	
3	BERAT BADAN			KG	
4	PANJANG RENTANG LENGAN			CM	
5	LEMPAR TANGKAP BOLA			KALI	

6	LEMPAR BOLA BASKET			M	
7	TINGGI LOMPATAN			CM	
8	LARI SHUTTLE RUN			DETIK	
9	LARI CEPAT 40 METER			DETIK	
10	LARI MULTISTAGE	LEVEL :	SHUTTLE :		

FORM PENGHITUNGAN MFT

NAMA : L / P
 USIA : TH
 PENDIDIKAN :
 LEVEL :
 BALIKAN :

LV	BALIKAN															
1	1	2	3	4	5	6	7									
2	1	2	3	4	5	6	7	8								
3	1	2	3	4	5	6	7	8								
4	1	2	3	4	5	6	7	8	9							
5	1	2	3	4	5	6	7	8	9							
6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
11	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
16	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
17	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
18	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
19	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
21	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

No	Nama	L/P	Usia	Data Hasil Test Sport Search									
				Tinggi Badan	Tinggi Duduk	Berat Badan	Rentang Lengan	Lempar Tangkap Bola Tenis	Lempar Bola Basket	Loncat Tegak	Lari Kelincahan	Lari Cepat 40meter	Lari Multitahap
1	Abdul Aziz Achmad	L	13	149	79	36	144	15	3,58	50	18,36	6,52	7 (2)
2	Hafidh Surya Saputra	L	14	152	77	38	155	15	4,46	44	19,73	5,89	5 (6)
3	Surendra Arya D.F	L	13	149	80	41,5	158	11	5,82	56	21,01	6,67	4 (2)
4	A. Arif Chakim M.	L	13	141	76	42	145	11	3,12	35	26,2	7,73	5 (1)
5	M. Rio Meidia	L	13	157	86	49	159	18	4,8	41	20,7	6,85	5 (2)
6	M Syaefudin	L	13	135	70	30,5	140	8	4,1	39	19,08	7,24	5 (2)
7	Narendra I	L	12	157	81	44,5	162	8	4,9	45	19,04	6,69	4 (2)
8	Arkhab Rossi P.	L	14	167	90	68,5	174	12	4,14	51	22,14	6,37	5 (1)
9	Ananda Alexs	L	13	169	89	56	171	10	5,17	49	19,08	6,57	4 (7)
10	Nayla Haura Tsabila	P	14	157	83	65,5	160	6	4,82	45	24,58	8,07	3 (1)
11	Arinal Ma'wa	P	13	156	82	56	160	2	4,9	24	21,02	9,46	2 (5)
12	Maghfiroh Amanda P.	P	13	153	83	48,5	156	8	3,27	36	23,16	8,19	2 (3)
13	Safira Putri Aprilia	P	13	158	85	50,5	164	18	4,42	30	20,49	7,82	3 (3)
14	Karina Putri	P	14	157	84	48	156	0	4,45	28	23,58	8,55	3 (3)
15	Fara Nabila Ariyanti	P	14	157	88	51	158	13	5,3	37	21,01	7,83	3 (1)
16	Inestesya Amelia S.	P	13	157	84	51	164	9	4,46	35	20,66	7,82	2 (7)
17	Putri Risma Cahya	P	12	151	82	67	157	8	4,78	31	21,28	7,98	3 (3)
18	Amelia Ratna Monica	P	14	153	82	45,5	158	1	4,12	30	21,45	8,33	2 (6)
19	Ardian Mimsyad F.	L	14	154	79	53,5	159	10	5,16	49	22,46	6,84	4 (2)
20	M. Farid Syamsudin	L	14	150	78	43	161	17	5,62	45	20,91	7,33	5 (8)
21	Nayla Nor W.N.	P	13	149	81	43,5	153	12	4,45	29	21,01	8,27	3 (3)
22	Wahyuni Kartika Sari	P	13	154	84	63,5	158	13	4,8	35	20,47	7,86	3 (1)
23	M. Ferdio A.	L	13	153	80	35	154	11	3,45	42	23,99	7,41	6 (3)
24	M. Tegar Ainun Pasya	L	15	158	85	44	168	12	3,43	40	21,82	7,06	5 (3)
25	Bilma Maulana S.	L	13	158	84	43	161	15	5,17	48	21,1	6,06	3 (3)
26	Dimas Pratama	L	12	147	80	42	150	11	4,17	39	20,29	6,17	6 (3)
27	Fahroza Febriansyah	L	13	148	77	43,5	157	14	5,2	59	18,25	6,66	6 (5)
28	Nourma Firda Amalia	P	15	147	80	49	147	0	3,84	37	22,16	7,19	2 (5)
29	Anggun Pandu Mulia	P	13	146	80	39	147	6	4,12	37	22,09	7,75	3 (3)
30	Maria Lokestra	P	14	150	82	42	152	15	3,12	27	21,42	8,17	3 (3)
31	Nanda Dwi Ramadhani	P	13	147	80	41,5	153	3	4,12	42	21,2	7,76	4 (4)
32	Zaskia Prisma Dara C.	P	14	155	85	40	162	12	5,2	43	18,81	6,59	4 (2)
33	M. Wildan Kurniawan	L	14	160	84	48	155	17	4,8	67	18,13	5,9	4(9)
34	Deni Prastiawan	L	15	166	86	50	173	14	5,82	43	19,7	6,05	6(3)
35	Daffa Maulana Yusha	L	13	144	75	36,5	147	8	3,62	36	19,68	6,69	3(3)
36	Suryadi	L	13	153	84	44,5	158	15	6,1	49	19,7	6,57	7(5)
37	Luqman Haffis A.	L	14	142	76	34,5	149	10	4,17	34	21,44	6,63	5(3)
38	Adi Candra Irawan	L	14	164	85	50	170	12	4,74	62	19,32	6,27	7(2)
39	Faisol Yudi Kurniawan	L	13	156	82	42	156	7	3,55	40	20,29	6,67	4(3)
40	Subakhi A.M	L	14	159	90	44	161	15	6	40	18,62	6,27	6(2)
41	Riki Ardiyansyah	L	15	158	84	45	165	17	5,15	56	19,67	5,99	7(2)
42	Mitono	L	15	152	83	43,5	158	14	5,37	42	17,94	5,61	7(4)
43	Johan Ari Wibowo	L	12	153	83	45	155	17	5,17	45	19,16	6,51	5(3)
44	M. Agil Prasetyo	L	12	150	81	40	152	17	4,22	46	22,33	6,82	6(2)
45	Victor Tio Dwi P.	L	14	158	85	49,5	167	18	5	55	20,64	6,43	5(2)
46	Yuda Hendri P.	L	13	150	79	42	159	17	4,75	40	20,1	7,3	4(2)
47	Rahmad Nugroho	L	13	152	79	37	154	17	4,47	45	21,72	6,52	7(1)
48	Tegar Setianto	L	14	158	80	41,5	162	15	4,3	55	20	6,64	6(3)
49	Ayu Cipto Nugroho	L	13	144	77	41,5	144	17	3,25	46	18,79	7,7	5(9)
50	Agus Budiyanto	L	14	162	88	64	167	8	5,2	43	19,55	6,37	3(3)
51	Wahidin Nur F.	L	14	153	80	38	159	6	4,19	46	19,41	6,61	4(3)
52	Nanta Kusuma	L	14	158	83	46	160	20	5,21	47	18,49	7,36	6(3)
53	Doni Prabawa	L	12	160	80	44,5	166	18	4	50	21,43	6,89	2(5)
54	Susilo Nugroho	L	14	149	82	41	152	17	4,18	34	19,49	6,91	6(3)
55	Feri Ferdian P.	L	13	155	85	42	157	19	4,8	40	18,99	6,51	5(3)
56	Untoro Ardiansyah	L	14	161	85	51	170	16	5,12	47	19	6,59	5(4)
57	Diaz Saputra	L	13	161	84	51	164	13	4,9	54	20,57	6,45	5(2)

Tabel 4.5 Data jumlah siswa yang memiliki kesesuaian antara minat dan bakat cabang olahraga sepakbola.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BAL
1	Abdul Aziz Achmad	L	13	Sepakbola	149/79/36/144/15/3.58/50/18.36/6.52/7(2)	Lari Cepat	Anggar	Senam(3)	Tenis Meja	Sepakbola
2	Hafidh Surya Saputra	L	14	Sepakbola	152/77/38/155/15/4.46/44/19.73/5.89/5(6)	Lari Cepat	Anggar	Senam(2)	Tenis Lapangan	Sepakbola
3	Surendra Arya D.F	L	13	Sepakbola	149/80/41.5/158/11/5.82/56/21.01/6.67/4(2)	Lompat Jauh	Judo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Sepakbola
4	M. Wildan Kurniawan	L	14	Sepakbola	160/84/48/155/17/4.8/67/18.13/5.90/4(9)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Indoor Cricket	Sepakbola
5	Deni Prastiawan	L	15	Sepakbola	166/86/50/173/14/5.82/43/19.70/6.05/6(3)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Tenis Lapangan	Sepakbola
6	Daffa Maulana Yusha	L	13	Sepakbola	144/75/36.5/147/8/3.62/36/19.68/6.69/3(3)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Tenis Lapangan	Sepakbola
7	Suryadi	L	13	Sepakbola	153/84/44.5/158/15/6.1/49/19.70/6.57/7(5)	Lari Cepat	Judo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Sepakbola
8	Luqman Haffis A.	L	14	Sepakbola	142/76/34.5/149/10/4.17/34/21.44/6.63/5(3)	Lari Cepat	Judo	Senam	Tenis Lapangan	Sepakbola
9	Adi Candra Irawan	L	14	Sepakbola	164/85/50/170/12/4.74/62/19.32/6.27/7(2)	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Tenis Lapangan	Sepakbola
10	Faisol Yudi Kurniawan	L	13	Sepakbola	156/82/42/156/7/3.55/40/20.29/6.67/4(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Sepakbola
11	Subakhi A.M	L	14	Sepakbola	159/90/44/161/15/6/40/18.62/6.27/6(2)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Indoor Cricket	Sepakbola
12	Riki Ardiyansyah	L	15	Sepakbola	158/84/45/165/17/5.15/56/19.67/5.99/7(2)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Tenis Meja	Sepakbola
13	Mitono	L	15	Sepakbola	152/83/43.5/158/14/5.37/42/17.94/5.61/7(4)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Tenis Lapangan	Sepakbola

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

Tabel 4.6 Data jumlah siswa yang memiliki kesesuaian antara minat dan bakat cabang olahraga bolavoli putra.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BAL
1	Diaz Saputra	L	13	Bola Voli	161/84/51/164/13/4.9/54/20.57/6.45/5(2)	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Tenis Lapangan	Bola Voli
2	Febrian Sava Ardian	L	14	Bola Voli	160/86/53/162/9/5.52/46/22.27/6.79/4(4)	Lompat Tinggi	Judo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Bola Voli
3	Fendi Ardian	L	14	Bola Voli	161/87/53/162/10/4.44/53/21.04/6.97/4(4)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Voli
4	Vicky Ferdian	L	14	Bola Voli	165/85/49/169/14/5.42/53/19.34/6.89/5(7)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Voli
5	Pujanggoro Dewa K.	L	14	Bola Voli	165/83/43/175/15/5.3/48/18.91/6.79/6(3)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Voli
6	Zaenal Wildani	L	14	Bola Voli	163/85/45.5/172/14/6.7/54/19.91/7.15/5(4)	Lompat Tinggi	Judo	Senam Lantai	Indoor Cricket	Bola Voli
7	Riki Hartanto	L	13	Bola Voli	160/85/42/161/16/4.89/37/20.4/7.3/6(4)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Voli
8	Arkhab Rossi P.	L	15	Bola Voli	167/90/68.5/174/12/4.14/51/22.14/6.37/5(1)	Lompat Jauh	Judo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Bola Voli
9	Ananda Alexs	L	15	Bola Voli	169/89/56/171/10/5.17/49/19.08/6.57/4(7)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Voli

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

Tabel 4.7 Data jumlah siswa yang memiliki kesesuaian antara minat dan bakat cabang olahraga bolavoli putri.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BAL
1	Nayla Haura Tsabila	P	14	Bola Voli	157/83/65.5/160/6/4.82/45/24.58/8.07/3(1)	Lompat Tinggi	Taekwondo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Bola Voli
2	Arinal Ma'wa	P	13	Bola Voli	156/82/56/160/2/4.9/24/21.01/9.46/2(5)	Tolak Peluru	Karate	Angkat Besi	Bulu Tangkis	Bola Voli
3	Maghfiroh Amanda P.	P	13	Bola Voli	153/83/48.5/156/8/3.27/36/23.16/8.19/2(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Indoor Cricket	Bola Voli
4	Safira Putri Aprilia	P	13	Bola Voli	158/85/5.5/164/18/4.42/30/20.49/7.82/3(3)	Lompat Tinggi	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Voli
5	Karina Putri	P	14	Bola Voli	157/84/48/156/0/4.45/28/23.58/8.55/3(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Lapangan	Bola Voli
6	Fara Nabila Ariyanti	P	14	Bola Voli	157/88/51/158/13/5.3/37/21.01/7.85/3(1)	Tolak Peluru	Judo	Angkat Besi	Tenis Meja	Bola Voli
7	Inestesya Amelia S.	P	13	Bola Voli	157/84/51/164/9/4.46/35/20.66/7.82/2(7)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Voli
8	Putri Risma Cahya	P	12	Bola Voli	151/82/67/157/8/4.78/31/21.28/7.98/3(3)	Lempat Lembing	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Voli
9	Amelia Ratna Monica	P	14	Bola Voli	153/82/45.5/158/1/4.12/30/21.45/8.33/2(6)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Bulu Tangkis	Bola Voli

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

4.2.2 Siswa yang kurang sesuai dan tidak sesuai antara minat dan bakat olahraga

Siswa SMPN 1 Lasem Kabupaten Rembang tahun ajaran 2018/2019 peserta ekstrakurikuler sepakbola dan bolavoli yang kurang dan tidak sesuai antara minat dan bakat olahraganya, bisa beralih kecabang olahraga lain sebagai alternatif mengembangkan potensi olahraga yang dimiliki siswa dari hasil tes *Sport Search* yang dilakukan. Berikut data jumlah siswa yang kurang sesuai dan tidak sesuai untuk beralih kecabang olahraga lain yang bisa ditekuni meliputi kategori olahraga tim/bola, atletik, beladiri, individu, raket/stik, dan air.

Tabel 4.8 Data jumlah siswa yang kurang sesuai antara minat dan bakat cabang olahraga sepakbola.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BAL
1	A. Arif Chakim M.	L	13	Sepakbola	141/76/42/145/11/3.12/35/26.20/7	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Tangka
2	M. Rio Meidia	L	13	Sepakbola	157/86/49/159/18/4.80/41/20.70/6	Lompat Jauh	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Tangka
3	M Syaefudin	L	13	Sepakbola	135/70/30.5/140/8/4.10/39/19.08/7	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangka
4	Johan Ari Wibowo	L	12	Sepakbola	153/83/45/155/17/5.17/45/19.16/6	Lompat Jauh	Anggar	Senam	Indoor Cricket	Bola Tangka
5	M. Agil Prasetyo	L	12	Sepakbola	150/81/40/152/17/4.22/46/22.33/6	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Indoor Cricket	Bola Tangka
6	Victor Tio Dwi P.	L	14	Sepakbola	158/85/49.5/167/18/5/55/20.64/6.4	Lompat Jauh	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Tangka
7	Yuda Hendri P.	L	13	Sepakbola	150/79/42/159/17/4.75/40/20.17/3	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Indoor Cricket	Bola Tangka
8	Rahmad Nugroho	L	13	Sepakbola	152/79/37/154/17/4.47/45/21.72/6	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Indoor Cricket	Bola Tangka
9	Tegar Setianto	L	14	Sepakbola	158/80/41.5/162/15/4.3/55/20/6.64	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangka
10	Ayu Cipto Nugroho	L	13	Sepakbola	144/77/41.5/144/17/3.25/46/18.79/	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangka
11	Agus Budiyanto	L	14	Sepakbola	162/88/64/167/8/5.2/43/19.55/6.37	Lari Cepat	Judo	Senam	Tenis Lapangan	Bola Voli
12	Wahidin Nur F.	L	14	Sepakbola	153/80/38/159/6/4.19/46/19.41/6.6	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangka
13	Nanta Kusuma	L	14	Sepakbola	158/83/46/160/20/5.21/47/18.49/7	Lompat Tinggi	Anggar	Panahan	Tenis Meja	Bola Tangka

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

Tabel 4.9 Data jumlah siswa yang kurang sesuai antara minat dan bakat cabang olahraga bolavoli putra.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BA
19	Ardian Mimsyad F.	L	14	Bola Voli	154/79/53.5/159/10/5.16/49/22.46/6.84/4(2)	Lompat Tinggi	Taekwondo	Senam	Tenis Lapangan	Bola Ta
20	M. Farid Syamsudin	L	14	Bola Voli	150/78/43/161/17/5.62/45/20.91/7.33/5(8)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Indoor Cricket	Bola Ta
64	Rahmad Anwar	L	14	Bola Voli	156/81/42.5/163/11/4.23/40/21.7/6.96/6(1)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Ta
65	Diki Yusuf	L	14	Bola Voli	155/84/44.5/165/9/3.12/44/19.1/6.78/4(5)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Ta

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

Tabel 4.10 Data jumlah siswa yang kurang sesuai antara minat dan bakat cabang olahraga bolavoli putri.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BAL
21	Nayla Nor W.N.	P	13	Bola Voli	149/81/43.5/153/12/4.45/29/21.01/8.27/3(3)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan
22	Wahyuni Kartika Sari	P	13	Bola Voli	154/84/63.5/158/13/4.80/35/20.47/7.86/3(1)	Lompat Jauh	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Tangan

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

Tabel 4.11 Data jumlah siswa yang tidak sesuai antara minat dan bakat cabang olahraga sepakbola.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BAL
1	Narendra I	L	12	Sepakbola	157/81/44.5/162/8/4.9/45/19.04/6.69/4(2)	Lompat Jauh	Anggar	BMX	Tenis Meja	Bola Voli
2	Doni Prabawa	L	12	Sepakbola	160/80/44.5/166/18/4/50/21.43/6.89/2(5)	Lompat Tinggi	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Tangan
3	Susilo Nugroho	L	14	Sepakbola	149/82/41/152/17/4.18/34/19.49/6.91/6(3)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan
4	Feri Ferdian P.	L	13	Sepakbola	155/85/42/157/19/4.8/40/18.99/6.51/5(3)	Lari Cepat	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Tangan
5	Untoro Ardiansyah	L	14	Sepakbola	161/85/51/170/16/5.12/47/19/6.59/5(4)	Lompat Jauh	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Voli

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

Tabel 4.12 Data jumlah siswa yang tidak sesuai antara minat dan bakat cabang olahraga bolavoli putra.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BA
23	M. Ferdio A.	L	13	Bola Voli	153/80/35/154/11/3.45/42/23.99/7.41/6(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Ta
24	M. Tegar Ainun Pasya	L	15	Bola Voli	158/85/44/168/12/3.43/40/21.82/7.06/5(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Ta
25	Bilma Maulana S.	L	13	Bola Voli	158/84/43/161/15/5.17/48/21.10/6.06/3(3)	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Tenis Lapangan	Sepakbo
26	Dimas Pratama	L	12	Bola Voli	147/80/42/150/11/4.17/39/20.29/6.71/6(3)	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Tenis Meja	Sepakbo
27	Fahroza Febriansyah	L	13	Bola Voli	148/77/43.5/157/14/5.2/59/18.25/6.66/6(5)	Lompat Jauh	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Ta

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

Tabel 4.13 Data jumlah siswa yang tidak sesuai antara minat dan bakat cabang olahraga bolavoli putri.

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA										
NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)				
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/B
28	Nourma Firda Amalia	P	15	Bola Voli	147/80/49/147/0/3.84/37/22.16/7.19/2(5)	Lompat Jauh	Judo	Senam	Tenis Lapangan	Sepak
29	Anggun Pandu Mulia	P	13	Bola Voli	146/80/39/147/6/4.12/37/22.09/7.75/3(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola T
30	Maria Lokestra	P	14	Bola Voli	150/82/42/152/15/3.12/27/21.42/8.17/3(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola T
31	Nanda Dwi Ramadhani	P	13	Bola Voli	147/80/41.5/153/3/4.12/42/21.20/7.76/4(4)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola T
32	Zaskia Prisma Dara C.	P	14	Bola Voli	147/75/36/152/5/3.79/38/24.74/8.42/4(5)	Lompat Tinggi	Taekwondo	Senam	Tenis Meja	Bola T

Sumber: Hasil rekapitulasi analisis data Penelitian 2019

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti memberi pengarahan kepada sampel



Pelaksanaan Tes tinggi Badan



Pelaksanaan Tes tinggi Duduk



Gambar. Pelaksanaan Tes Berat Badan



Pelaksanaan Tes Lebar Rentang Lengan



Pelaksanaan Tes Lempar Tangkap Bola Tennis



Pelaksanaan Tes Lempar Bola Basket



Pelaksanaan Tes Loncat Tegak Vertikal



Pelaksanaan Tes Lari Kelincahan



Pelaksanaan Tes Lari Cepat 40 meter



Pelaksanaan *Multistage Fitness Test*



Instrumen Tes

REKAPITULASI HASIL TES POTENSI OLAHRAGA

NO	NAMA	L/P	USIA	MINAT	HASIL TES	HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT Search)					
						ATLETIK	BELADIRI	INDIVIDU	RAKET	TIM/BAL	AIR
1	Abdul Aziz Achmad	L	13	Sepakbola	149/79/36/144/15/3.58/50/18.36/6.52/7(2)	Lari Cepat	Anggar	Senam(3)	Tenis Meja	Sepakbola	Selam
2	Haifidh Surya Saputra	L	14	Sepakbola	152/77/38/155/15/4.46/44/19.73/5.89/5(6)	Lari Cepat	Anggar	Senam(2)	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam
3	Surendra Arya D.F	L	13	Sepakbola	143/80/41.5/158/11/5.82/56/21.0/16.67/4(2)	Lompat Jauh	Judo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam
4	A. Arif Chakim M.	L	13	Sepakbola	141/76/42/145/11/3.12/35/26.20/7.73/5(1)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
5	M. Rio Meidia	L	13	Sepakbola	157/86/49/159/18/4.80/41/20.70/6.85/5(2)	Lompat Jauh	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Tangan	Selam
6	M Syaefudin	L	13	Sepakbola	135/70/30.5/140/8/4.10/39/19.08/7.24/5(2)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
7	Narendra I	L	12	Sepakbola	157/81/44.5/162/8/4.9/45/19.04/6.69/4(2)	Lompat Jauh	Anggar	BMX	Tenis Meja	Bola Voli	Selam
8	Arkhob Rossi P.	L	15	Bola Voli	167/90/68.5/174/12/4.14/51/22.14/6.37/5(1)	Lompat Jauh	Judo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Bola Voli	Selam
9	Ananda Alexs	L	15	Bola Voli	169/89/56/171/10/5.17/49/19.08/6.57/4(7)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Voli	Selam
10	Nayla Haura Tsabila	P	14	Bola Voli	157/83/65.5/160/6/4.82/45/24.58/8.07/3(1)	Lompat Tinggi	Taekwondo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Bola Voli	Selam
11	Ariinal Ma'wa	P	13	Bola Voli	156/82/56/160/2/4.9/24/21.01/9.46/2(5)	Tolak Peluru	Karate	Angkat Besi	Bulu Tangkis	Bola Voli	Selam
12	Maghliroh Amanda P.	P	13	Bola Voli	153/83/48.5/156/8/3.27/36/23.16/8.19/2(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Indoor Cricket	Bola Voli	Selam
13	Safira Putri Aprilia	P	13	Bola Voli	158/85/5.5/164/18/4.42/30/20.49/7.82/3(3)	Lompat Tinggi	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Voli	Selam
14	Karina Putri	P	14	Bola Voli	157/84/48/156/0/4.45/28/23.58/8.55/3(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Lapangan	Bola Voli	Selam
15	Fara Nabila Ariyanti	P	14	Bola Voli	157/85/51/158/13/5.3/37/21.01/7.85/3(1)	Tolak Peluru	Judo	Angkat Besi	Tenis Meja	Bola Voli	Selam
16	Inestesya Amelia S.	P	13	Bola Voli	157/84/51/164/9/4.46/35/20.66/7.82/2(7)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Voli	Selam
17	Putri Risma Cahya	P	12	Bola Voli	151/82/67/157/8/4.78/31/21.28/7.98/3(3)	Lempas Lembing	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Voli	Selam
18	Amelia Ratna Monica	P	14	Bola Voli	153/82/45.5/158/1/4.12/30/21.45/8.33/2(6)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Bulu Tangkis	Bola Voli	Selam
19	Ardian Mimsyad F.	L	14	Bola Voli	154/79/53.5/159/10/5.16/49/22.46/8.34/4(2)	Lompat Tinggi	Taekwondo	Senam	Tenis Lapangan	Bola Tangan	Selam
20	M. Farid Syamsudin	L	14	Bola Voli	150/78/43/161/17/5.62/45/20.91/7.33/5(8)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Indoor Cricket	Bola Tangan	Selam
21	Nayla Nor W.N.	P	13	Bola Voli	149/81/43.5/153/12/4.45/29/21.01/8.27/3(3)	Lompat Tinggi	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
22	Wahyuni Kartika Sari	P	13	Bola Voli	154/84/63.5/158/13/4.80/35/20.47/7.86/3(1)	Lompat Jauh	Anggar	Panahan	Indoor Cricket	Bola Tangan	Selam
23	M. Ferdio A.	L	13	Bola Voli	153/80/35/154/11/3.45/42/23.99/7.41/6(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
24	M. Tegar Ainun Pasya	L	15	Bola Voli	158/85/44/168/12/3.43/40/21.82/7.06/5(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
25	Bilma Maulana S.	L	13	Bola Voli	158/84/43/161/15/5.17/48/21.10/6.06/3(3)	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam
26	Dimas Pratama	L	12	Bola Voli	147/80/42/150/11/4.17/39/20.29/6.71/6(3)	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Tenis Meja	Sepakbola	Selam
27	Fahroza Febriansyah	L	13	Bola Voli	148/77/43.5/157/14/5.2/59/18.25/6.66/6(5)	Lompat Jauh	Anggar	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
28	Nourma Firda Amalia	P	15	Bola Voli	147/80/49/147/0/3.84/37/22.16/7.19/2(5)	Lompat Jauh	Judo	Senam	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam
29	Anggun Pandu Mulia	P	13	Bola Voli	146/80/39/147/6/4.12/37/22.09/7.75/3(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
30	Maria Lokestra	P	14	Bola Voli	150/82/42/152/15/3.12/27/21.42/8.17/3(3)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
31	Nanda Dwi Ramadhani	P	13	Bola Voli	147/80/41.5/153/3/4.12/42/21.20/7.76/4(4)	Lompat Tinggi	Judo	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
32	Zaskia Prisma Dara C.	P	14	Bola Voli	147/75/36/152/5/3.79/38/24.74/8.42/4(5)	Lompat Tinggi	Taekwondo	Senam	Tenis Meja	Bola Tangan	Selam
33	M. Wildan Kumiawan	L	14	Sepakbola	160/84/48/155/17/4.8/67/18.13/5.90/4(3)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Indoor Cricket	Sepakbola	Selam
34	Deni Prastiawan	L	15	Sepakbola	166/86/50/173/14/5.82/43/19.70/6.05/6(3)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam
35	Daffa Maulana Yusha	L	13	Sepakbola	144/75/36.5/147/8/3.62/36/19.8/6.69/3(3)	Lari Cepat	Anggar	Senam	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam
36	Suryadi	L	13	Sepakbola	153/84/44.5/158/15/6.1/49/19.70/6.57/7(5)	Lari Cepat	Judo	Angkat Besi	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam
37	Luqman Hafis A.	L	14	Sepakbola	142/76/34.5/149/10/4.17/34/21.44/6.63/5(3)	Lari Cepat	Judo	Senam	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam
38	Adi Candra Irawan	L	14	Sepakbola	164/85/50/170/12/4.74/62/19.32/6.27/7(2)	Lari Cepat	Anggar	Sepatu Roda	Tenis Lapangan	Sepakbola	Selam